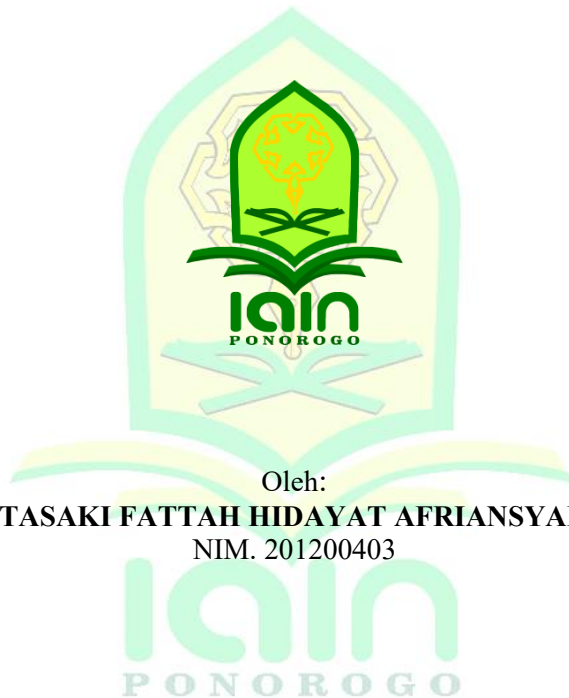


**PELAKSANAAN ASESMEN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA MAPEL PAI DAN BUDI
PEKERTI DI SMP N 1 ARJOSARI PACITAN**

SKRIPSI



Oleh:

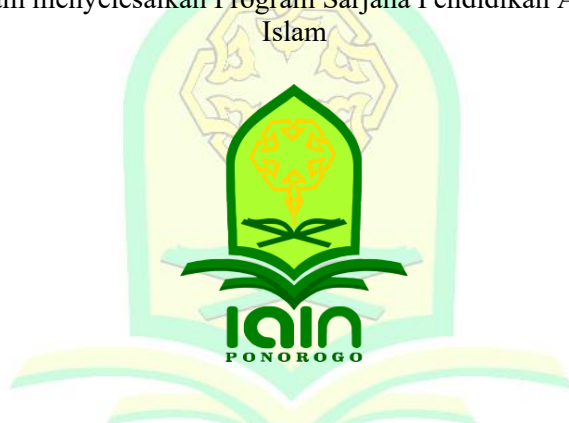
TASAKI FATTAH HIDAYAT AFRIANSYAH
NIM. 201200403

**JURUSAN PEDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

**PELAKSANAAN ASESMEN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA MAPEL PAI DAN BUDI
PEKERTI DI SMP N 1 ARJOSARI PACITAN**

SKRIPSI

Diajukan
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama
Islam



Oleh:
TASAKI FATTAH HIDAYAT AFRIANSYAH
NIM. 201200403

**JURUSAN PEDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**



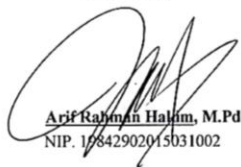
LEMBAR PESETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Tasaki Fattah Hidayat Afriansyah
NIM : 201200403
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka
Mapel PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Arjosari
Pacitan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam munaqasah

Pembimbing


Arif Rahman Hakim, M.Pd
NIP. 19842902015031002

Tanggal, 06 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I.
NIP. 197306252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Tasaki Fattah Hidayat Afriansyah
NIM : 201200403
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Mapel PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari Pacitan

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 05 Juni 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Ponorogo, 14 Juni 2024

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



~~Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.~~

~~NIP. 196807031999031001~~

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Athok Fuadi, M.Pd.
Penguji I : Dr. Basuki, M.Ag.
Penguji II : Arif Rahman Hakim, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tasaki Fattah Hdayat Afriansyah
NIM : 201200423
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka
Mapel PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Arjosari Pacitan

Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 26 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



1000
RUPIAH
METERAL
TEMPEL
8E5BFALX165320707

Tasaki Fattah Hidayat Afriansyah

NIM. 201200403

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam peneliti sampaikan dan sanjungkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat nanti, Amin.

Pada kesempatan ini peneliti ingin memberikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada beberapa orang yang ikut andil dan memberikan kontribusi besar, baik melalui transformasi pengetahuan, bimbingan, naungan lahiriyah dan batiniyyah kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mempersembahkan karya ini untuk:

1. Orang tua saya, Bapak Sohiran dan Ibu Sugiati, yang telah mendidik, membimbing, memberikan do'a dan dukungan serta kasih sayang, semoga Allah selalu memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, kebahagiaan dan kebarokahan di dunia dan akhirat.
2. Seluruh keluarga besar yang telah mendo'akan kelancaran dalam menempuh pendidikan serta seluruh teman-teman kelas PAI.M yang menjadi teman diskusi selama menempuh pendidikan yang menjadi penyemangat, teman-teman Magang I, Magang II, KPM, walaupun kebersamaan dalam kurun waktu yang cukup singkat, namun memberikan kenangan dan pengalaman yang berharga.

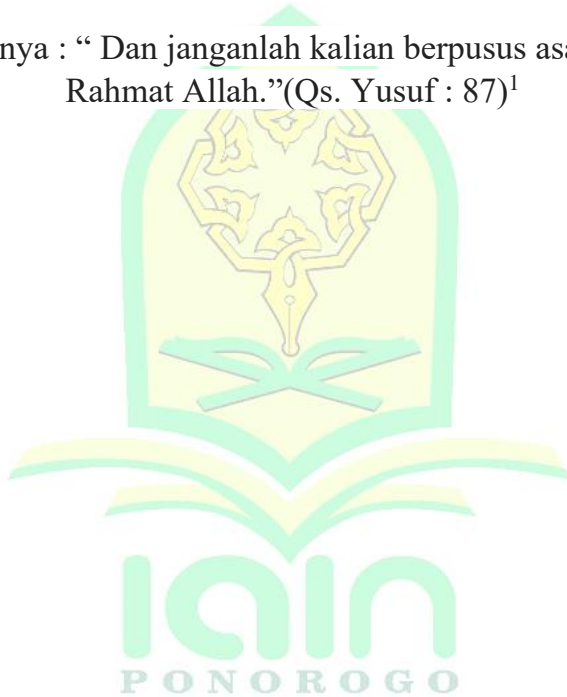
3. Guru-guruku dan ustadz-ustadzah yang selalu ikhlas dan penuh kesabaran dalam mengajar, mendidik, membimbing, dan yang selalu saya harapkan do'a dan barokah ilmunya.
4. Kepada orang sepesial yang telah memberikan dukungan serta motivasi sehingga dapat memberikan semangat dalam menulis skripsi.



MOTO

وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ رُوحًا مُرْتَابًا ۚ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْخَلْقُ كُلُّهُ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْوَالِدُ الْعَزِيزُ

Artinya : “ Dan janganlah kalian berpusas asa dari Rahmat Allah.”(Qs. Yusuf : 87)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2017).

ABSTRAK

Afriansyah, Tasaki Fattah Hidayat. 2024.
Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Mapel PAI Dan Budi Pekerti Guru di SMP 1 Arjosari, Pacitan. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Arif Rahman Hakim, M.Pd

Kata Kunci: Asesmen Pembelajaran, Pelaksanaan, Diagnostik, Formatif, Sumatif

Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan. Dapat diartikan bahwa pendidikan agama Islam sangat penting diajarkan disekolah Penentu keberhasilan suatu pembelajaran terletak pada penilaian atau *assessment* yang dilakukan guru. Kurikulum Merdeka tahun 2022 yang diterbitkan oleh Kemendikbud menyatakan bahwa tahap asesmen pembelajaran dilakukan di awal pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran.

Pada rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan (1) Mengetahui pelaksanaan asesmen diagnostik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Arjosari Pacitan. (2) Mengetahui pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Arjosari Pacitan. (3) Mengetahui pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Arjosari Pacitan.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Data hasil penelitian lalu dianalisis dengan menggunakan teori milik Miles dan Huberman. Pada teori ini meliputi kegiatan penyajian data, mereduksi data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Dalam mencari kredibilitas penelitian yang dilakukan peneliti melakukan kegiatan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode.

Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Mapel PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari telah sesuai dengan pedoman assessment dalam kurikulum merdeka. Dampak pelaksanaan kinerja guru Pendidikan agama Islam dalam asesmen pembelajaran di SMPN 1 Arjosari diantaranya sebagai berikut: Guru yang melakukan asesmen pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan perencanaan pembelajaran dengan kegiatan Menyusun dan menentukan modul media dan metode, akan berdampak siswa menjadi faham. Menentukan perencanaan pembelajaran dengan tepat menjadikan pembelajaran menjadikan pembelajaran maksimal karena menggunakan instrument sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru PAI SMPN 1 Arjosari menilai aspek kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan Teknik yang bervariasi dengan harapan mampu berdampak bagi siswa dalam proses pembelajaran yang berjalan semaksimal mungkin dan siswa mampu memahami materi dengan baik.

ABSTRACT

Afriansyah, Tasaki Fattah Hidayat. 2024. Implementation of the Merdeka Curriculum Learning Assessment for PAI Mapel and Teacher Character at SMP 1 Arjosari, Pacitan. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ponorogo State Islamic Institute. Supervisor: Arif Rahman Hakim, M.Pd

Keywords: *Learning Assessment, Implementation, Diagnostic, Formative, Summative*

Islamic religious education is a subject that must be given to students at every level of education. It can be interpreted that Islamic religious education is very important to be taught in schools. The determinant of the success of learning lies in the assessment carried out by the teacher. The 2022 Merdeka Curriculum published by the Ministry of Education and Culture states that the learning assessment stage is carried out at the beginning of learning, during learning and at the end of learning.

In the formulation of the problem in this research, the researcher carried out research activities with the aim of describing (1) Knowing the implementation of diagnostic assessments in Islamic Education and Character subjects at SMP N 1 Arjosari Pacitan. (2) Knowing the implementation of formative assessments in PAI and Characteristics subjects at SMP N 1 Arjosari Pacitan. (3) Knowing the implementation of summative assessments in PAI and Characteristics subjects at SMP N 1 Arjosari Pacitan.

This type of research is qualitative research. The method in this research uses descriptive research. The

data collection techniques used in this research were interviews, documentation and observation. The research data was then analyzed using Miles and Huberman's theory. This theory includes the activities of presenting data, reducing data, verifying data, and drawing conclusions. In seeking the credibility of the research carried out, researchers carried out activities to check the validity of the data using the triangulation method.

The implementation of the Merdeka Curriculum Learning Assessment for Mapel PAI and Budi Pekerti at SMPN 1 Arjosari is in accordance with the assessment guidelines in the independent curriculum. The impact of implementing the performance of Islamic religious education teachers in learning assessments at SMPN 1 Arjosari includes the following: Teachers who carry out learning assessments which will be used for learning planning activities by compiling and determining media and method modules, will have the impact that students will understand. Determining appropriate learning planning makes learning maximize learning because it uses instruments according to student needs. The PAI teacher at SMPN 1 Arjosari assesses cognitive, affective and psychomotor aspects using varied techniques with the hope of having an impact on students in the learning process which runs as optimally as possible and students are able to understand the material well.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan seluruh umat Islam hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini memiliki keterbatasan yang mana dalam penulisannya tidak terlepas dari gangguan, hambatan atau kesulitan yang datang baik dari dalam ataupun dari luar diri penulis. Namun berkat bantuan dan dorongan yang diberikan seluruh civitas akademika IAIN Ponorogo, hambatan dan kesulitan dapat teratasi,

sehingga peneliti menyampaikan terima kasih yang sebanyak- banyaknya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Ponorogo.
2. Dr. H. Moh. Munir, Lc., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
3. Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo.
4. Bapak Arif Rahman Hakim, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan koreksi, sehingga laporan penelitian dapat terselesaikan dengan baik.

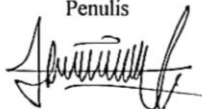
5. Bapak dan Ibu Dosen seluruhnya, terkhusus Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi dan juga yang telah memberikan ilmunya.
6. Bapak Edi Winarno, S.Pd, M.P.d selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Arjoari.
7. Ibu Ida Syamsiyah Triwahyuni, S.Ag selaku guru PAI yang telah membantu dan membimbing saya dalam penelitian di SMP N 1 Arjoari.

7. Ibu Ida Syamsiyah Triwahyuni, S.Ag selaku guru PAI yang telah membantu dan membimbing saya dalam penelitian di SMP N 1 Arjoari.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal sholeh serta mendapatkan ridho dari Allah SWT, serta diberi balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Ponorogo, 26 Maret 2024

Penulis



Tasaki Fattah Hidayat Afriansyah
201200403



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
G. Jadwal Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Telaah Penelitian Terdahulu	48
C. Kerangka Berfikir	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	58
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	60
C. Sumber Data.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62

E. Teknik Analisis Data.....	66
F. Pengecekan Keabsahan Data	72
G. Tahapan Penelitian.....	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN	77
A. Gambaran Umum Latar Penelitian	77
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	89
1. Pelaksanaan Asesmen Diagnostik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari	89
2. Pelaksanaan Asesmen Formatif pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari	102
3. Pelaksanaan Asesmen Sumatif pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari	112

C. Pembahasan.....	119
1. Pelaksanaan Asesmen Diagnostik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari	119
2. Pelaksanaan Asesmen Formatif pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari	124
Pelaksanaan Asesmen Sumatif pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari	133
BAB V PENUTUP.....	136
A. Simpulan	136
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN.....	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Siklus Miles Dan Huberman.. 68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi.....	147
Lampiran 2 Transkrip Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi.....	150
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	181
Lampiran 4. Surat Telah Melakukan Penelitian	182
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	183



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut.

I. Konsonan Tunggal

No	Arab	Indonesia	No	Arab	Indonesia
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	‘
4	ث	ṣ	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	ẓ	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	‘
14	ص	ṣ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

II. Huruf Ganda

Huruf ganda ditandai dengan tasydid, ditulis rangkap.

Contoh	Dibaca Latin
اِنَّمَّ	<i>innahum</i>
رَبُّكُمْ	<i>rabbukum</i>

III. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Apabila sukun, ditulis h, kecuali kaimat Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh	Dibaca Latin
اَلْقَارِعَةُ	<i>al-qaari'ah</i>
مُدَدَةٌ	<i>mumaddadah</i>

2. Apabila dihidupkan, ditulis 't'. Contoh:

Contoh	Dibaca Latin
حَالَةٌ اَطْبِ	<i>hammalatal haṭab</i>
هُزَةٌ لَمْزَةٌ	<i>humazatil lumazah</i>

IV. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis a, harakat kasrah ditulis i, dan harakat dammah ditulis u.

Fathah	a	أَحَدَ = ahada
Kasrah	i	مَالِكٍ = maliki
Dammah	u	كَاسِبٍ = kasabu

V. Vokal Panjang

Vokal “a” panjang ditulis “ā”, “i” panjang ditulis “ī”, dan “u” panjang ditulis “ū”.

أَ	Ā	قَالَ = qāla
إِي	Ī	قِيلَ = qīla
أُو	Ū	يَقُولُ = yaqūlu

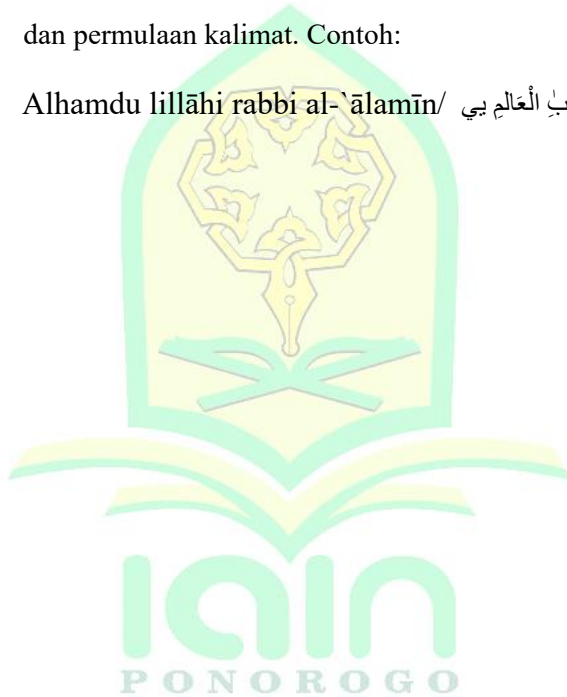
VI. Diftong

أُو	au	خَوْفٍ = khaufin
أِي	Ai	خَيْرٍ = khaira

VII. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital disesuaikan seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Contoh:

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِ بِبِ



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah suatu kewajiban yang harus diajarkan kepada siswa di setiap tingkat pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah sangatlah penting.² Mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti diharapkan mampu mencetak siswa yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia. Sependapat hal tersebut menurut Asruti mata pelajarana agama Islam ialah salah satu dari berbagai mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa karna mampu membentuk

² Setiawan, Dika. "Pendekatan saintifik dan penilaian autentik untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam." *Al-asasiyya: journal of basic education* 1.2 (2017).

moral dan etika yang berakhlak mulia dan berkualitas.³ Sedangkan menurut mukhtar pendidikan agama Islam tidak menghendaki pencapaian untuk ilmu semata, tetapi harus didasari oleh adanya semangat moral yang tinggi.⁴ Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Loilatu, dalam proses pembelajaran, guru harus melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap asesmen.⁵ Seluruh tahapan pembelajaran sangat penting untuk dilakukan dengan sebaik

³ Astuti, Herlina, Ibrahim, Juliansyah, & Febriani, R. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Jurnal Faidatuna*, 4(3), 140–149

⁴ Herlina, L. (2020). Guru Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Lingkungan Hidup: Telaah Perannya dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Idrak: Journal of Islamic Education*, 3(1), 275-286.

⁵ Loilatu, Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422.

mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dengan melakukan tahapan pembelajaran yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal maka mutu pendidikan di Indonesia akan meningkat. Dalam dunia pendidikan guru memiliki peranan yang sangat besar dalam menunjang keberhasilan suatu pembelajaran di dalam kelas. Peran guru yang sangat penting diantaranya dalam proses perencanaan, pembelajaran dan asesmen.

Penentu keberhasilan suatu pembelajaran terletak pada penilaian atau *assessment* yang dilakukan guru. Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab *al-Taqdir*, di dalam bahasa Indonesia berarti

penilaian.⁶ Menurut Hatta Assesmen termasuk salah satu indikator penentu untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan atau bahkan kegagalan yang dilakukan oleh guru.⁷ Sedangkan menurut Usman penilaian atau evaluasi merupakan penentuan derajat kualitas berdasarkan indikator yang ditetapkan terhadap penyelenggaraan pembelajaran.⁸ Menurut Kusandar evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode

6 Hidayat, Fitria, And Nizar Muhamad. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Model In Islamic Education Learning." *J. Inov. Pendidik. Agama Islam* 1.1 (2021): 28-37.

7 Fakhurrozi, Hatta. "Standar Penilaian Aspek Psikomotorik Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Paedagogia* Vol 7.1 (2018).

8 Baharun, Hasan. "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3.2 (2016): 204-216.

tertentu.⁹ Berdasarkan dari ketiga pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *assessment* atau penilaian adalah suatu tahapan proses yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam kurikulum Merdeka tahap asesement dilakukan pada 3 tahapan pembelajaran. Berdasarkan pedoman atau panduan pembelajaran dan *assessment* Kurikulum Merdeka tahun 2022 yang diterbitkan oleh Kemendigbud menyatakan bahwa tahap evaluasi pembelajaran dilakukan di awal pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran.¹⁰ Perancangan proses

9 Widiyanti, Nina, Berchah Pitoewas, And Yunisca Nurmalisa. Studi Tentang Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Autentik Jenis Portofolio Pada Kurikulum 2013. Diss. Lampung University, 2014.

¹⁰Doso, A. W. D., Zahroh, S. H., Parno, Mufti, N., & Anggraena, Y. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. *Badan*

assessment diawal pembelajaran digunakan untuk menilai kemampuan awal siswa dan mencari strategi yang tepat dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru melakukan evaluasi formatif untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai. Evaluasi formatif juga dijadikan acuan guru dalam melakukan refleksi terhadap seluruh rangkaian pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru melakukan assessment formatif dan sumatif.

Problematika proses assessment yang kerap terjadi adalah tidak dilakukanya proses penilaian di akhir pembelajaran. Menurut penelitian Riadi guru enggan melakukan proses penilaian diakhir

pembelajaran karna kehabisan waktu.¹¹ Ada beberapa guru yang berpendapat lebih baik waktu yang ada digunakan untuk menjelaskan semua materi hingga selesai dan pada pertemuan selanjutnya dilakukan penilaian diawal pembelajaran dengan materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Menurut akhmad guru selalu mengutamakan pencapaian target kurikulum merupakan salah satu probelamtka evaluasi pembelajaran.¹² Jika guru terlalu focus pada target kurikulum maka siswa hanya akan memperhatikan dan memahami materi beberapa persen saja.

¹¹ Handriyanto, H. (2022). *Permasalahan Guru dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Transisi di MTsN 1 Madiun* (Disertasi Doktor, IAIN PONOROGO).

¹² SUWARDI, SUWARDI. "Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Masa Pandemi Covid 19." *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 1.1 (2021): 33-40.

Dari hasil studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Arjosari, Pacitan dengan melakukan wawancara kepada guru mata Pelajaran PAI peneliti menemukan, ada masalah dalam proses evaluasi pembelajaran. Masalah tersebut antaranya: guru hanya melakukan pretest saja tanpa diimbangi melakukan posttest. Hal ini, tentu salah karna harusnya guru melakukan 3 tahapan proses *assessment* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai capaian perfase.

Penelitian ini perlu dilakukan, karena untuk mendiskripsikan gambaran tentang kinerja guru PAI dalam mengevaluasi proses pembelajaran di SMP dalam hal ini dimulai dari tahap evaluasi pembelajaran yang dilakukan di awal, saat pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Dalam

penelitian ini jika tidak dilakukan maka akan terjadi miskonsepsi tentang pemahaman evaluasi pembelajaran yang ada dikurikulum Merdeka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik membahas lebih lanjut mengenai kinerja guru PAI dalam evaluasi pembelajaran dengan mengangkat judul “Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Mapel PAI Dan Budi Pekerti Di SMP N 1 Arjosari Pacitan”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah untuk memperjelas sebagian permasalahan dalam sebuah penelitian. Bersumber dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berfokus tentang pelaksanaan asesmen pembelajaran

kurikulum merdeka mapel PAI dan budi pekerti di SMP N 1 Arjosari Pacitan.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Arjosari?
2. Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Arjosari?
3. Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Arjosari?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan evaluasi antara lain:

1. Mengetahui pelaksanaan asesmen diagnostik pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Arjosari.
2. Mengetahui pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Arjosari.
3. Mengetahui pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Arjosari.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, dari kedua manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan acuan guru untuk memperbaiki sistem penilaian pendidikan agama Islam di sekolah serta dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan asesmen pembelajaran Kurikulum Merdeka mapel PAI dan budi pekerti di SMP N 1 Arjosari Pacitan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki sistem penilaian pembelajaran pada mata pelajaran PAI PAI dan Budi Pekerti di sekolah serta dapat mengetahui permasalahan yang terjadi.

b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada pada sistem penilaian di sekolah khususnya pada mata pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat menggambarkan secara sistematis mengenai penelitian yang dilaksanakan, maka sistematika penyusunan penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan dan jadwal penelitian.

2. Bab kedua berisikan telaah hasil kajian teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka pikir.
3. Bab ketiga berisikan metode penelitian yang berisikan, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian, tahapan penelitian.
4. Bab keempat berisikan gambaran umum dari lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data, interpretasi dan pembahasan.
5. Bab kelima merupakan bagian penutup dari laporan penelitian yang meliputi kesimpulan dan saran.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Ags	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pembekalan Skripsi	√	√							
2	Pengajuan judul		√							
3	Penyusunan proposal		√							
4	Pengumpulan proposal		√	√						
5	Seminar proposal				√	√				
6	Penyusunan skripsi						√	√	√	
7	Ujian munaqosah								√	√

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian guru

Guru di kenal dengan *al-mu-alim* atau *al-ustad* yang artinya memberikan ilmu dan *taklim*. Artinya, guru adalah seorang yang memberikan ilmu.¹³ Menurut Ngalim Purwanto mengemukakan guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh orang yang

¹³ Fauzi, Moch, Et Al. *Peran Guru Pai Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Efektif Di Smk Negeri 2 Pamekasan*. 2020. Phd Thesis. Institut Agama Islam Negeri Madura.

tidak mempunyai keahlian.¹⁴ Sedangkan menurut Muhibin syah guru adalah orang yang memberikan ilmu pengeahuan kepada siswa. Menurut Kunandar guru adalah pendidik dengan tugas utama pendidik mengajar, membimbingn, mengarahkan, melatih, motivator, suritauladan yang baik, dan evaluasi pesertadidik pada Pendidikan anak.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang suritauladan bagi setiap pesertadidik. Guru juga merupakan seorang pendidik yang bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, dan mendidik siswa mengenai

¹⁴ Ariyani, Rika. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru." *Al-Afkar: Jurnal Islam & Peradaban* 5.1 (2017).

ajaran Islam, nilai-nilai, etika, dan praktik tentang agama Islam.

b. Peran guru dalam proses pembelajaran

Menurut Vina Sanjaya peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator. Menurut Elmuyasa dalam bukunya guru berperan sebagai : a. sebagai fasilitator, b. sebagai motivator, c. sebagai pemacu, d sebagai pemberi inspirasi.¹⁵

Peran guru sangat bervariasi tergantung pada tingkat Pendidikan, konteks

¹⁵ Metalia, Vina. *Peran Guru Dalam Pembelajaran Tari Dodogoran Di Singar Sirna Seli Ashi Bekasi*. Dis. Universitas Negara Jakarta, 2015.

sekolah, dan metode pembelajaran yang di gunakan. Namun , dalam semua konteks guru memainkan peran sentral dalam membentuk pengalaman belajar siswa dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

c. Peran Guru Sebagai Evaluator

Menurut Erni Novianti keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa. Guru adalah orang yang bertugas sebagai seorang evaluator.¹⁶ Menurut Muhammad Farizan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tentunya sangat di pengaruhi oleh kemampuan seseorang guru.¹⁷

¹⁶ Candrasari, Desma, Dkk. “Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Pada Siswa Kelas Iv Sd N 5 Klumpit.” Seminar Nasional Lppm Ummat . Jil. 1.2022.

¹⁷ Muttaqin, Muhammad Fauzan, And Hofipah Rizkiyah. “Efektifitas Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan 4c

Menurut usman M.U diantara begitu banyak peran guru dalam proses belajar mengajar maka peran paling dominan dan banyak di gunakan dalam proses pembelajaran adalah peran guru sebaga evaluator.¹⁸

Dengan adanya peran guru sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di harapkan hasil pembelajaran siswa dapat meningkat. Guru membantu memastikan akuntabilitas dalam Pendidikan, memungknkan siswa untuk terus berkembang, dan membantu mengukur efektivitas Pendidikan secara keseluruhan.

Siswa Sekolah Dasar." Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan Mi/Sd 2.1 (2022): 43-54.

¹⁸ Amir, Muhammad Farizal, Bambang Budi Utomo, And Tomy Sastra Atmaja. "Peran Guru Sebagai Evaluator: Studi Pada Pembelajaran Ppkn Di Ma Hidayatus Shibyan Parit Na'im." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 8.3 (2019).

Evaluasi yang baik adalah alat penting dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan.

2. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *evaluation*. Menurut Djali evaluasi Pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum.¹⁹ Menurut Munawir evaluasi pembelajaran adalah penilaian dalam bidang Pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan

¹⁹ Magdalena, Ina, et al. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar di SD Negeri Bencong 1." *Pensa* 2.1 (2020): 87-98.

dengan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran.²⁰

Menurut Hamalik ada beberapa alasan mengapa dalam kegiatan pembelajaran selalu memerlukan evaluasi di antaranya : 1. Dilihat dari pendekatan proses bahwa terdapat hubungan interdependensi antara tujuan Pendidikan, proses belajar mengajar dan prosedur evaluasi. 2. Kegiatan mengevaluasi terhadap hasil belajar merupakan salah satu ciri dari Pendidikan profesional. 3. Secara institusional kegiatan Pendidikan adalah merupakan kegiatan manajemen yang

²⁰ Rosad, Ali Miftakhu. "Penerapan pendidikan karakter melalui manajemen sekolah." *Tarbawi: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan* 5.02 (2019): 173-190.

meliputi kegiatan *planning, programming, organizing, actuating, dan evaluating*.²¹

Evaluasi pembelajaran adalah alat penting dalam proses pendidikan karena membantu memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai, membantu perbaikan pembelajaran, dan memberikan informasi yang berguna kepada siswa, guru, dan pihak berkepentingan lainya dalam system Pendidikan.

b. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Menurut Stanley dalam Oemar Hamalik fungsi evaluasi adalah fungsi intruksional, administratif dan bimbingan.

Jadi fungsi evaluasi pembelajaran antara lain

²¹ Pransiska, Toni, And Aly Aulia. "Pendekatan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta." *Edukasi* 16.2 (2018): 294707.

: 1. Untuk perbaikan dan pengembangan system pembelajaran. 2. Untuk akreditasi yaitu dalam UU No. 20/2003 Bab 1 pasal 1 ayat 22 akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan Pendidikan berdasarkan criteria yang telah ditetapkan salah satu komponen akreditasi adalah pembelajaran.²²

Menurut slameto dalam riadi secara garis besar fungsi evaluasi ialah untuk : a. mengetahui kemajuan kemampuan belajar siswa, b mengetahui status akademis siswa dalam kelas, c. mengetahui penguasaan, kekuatan dalam kelemahan siswa atas suatu unit Pelajaran, d. mengetahui efisiensi

²² Elis Ratna Wulan, Elis, and A. Rusdiana. "*Evaluasi pembelajaran.*" (2015).

metode mengajar yang di gunakan guru, e. menunjang pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah, f. memberikan laporan kepada siswa dan orang tua, g. hasil evaluasi dapat di gunakan untuk keperluan promosi siswa, h. merupakan Feedback bagi siswa, guru, dan program pembelajaran, i. sebagai alat motivasi belajar mengajar, j. pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.²³

Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran adalah alat penting dalam Pendidikan karena membantu memastikan pencapaian tujuan pembelajaran,

²³ Izza, Aini Zulfa, and Siska Susilawati. "Studi literatur: Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar." *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan 1* (2020): 10-15.

meningkatkan kualitas pengajaran, dan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam konteks Pendidikan.

c. Manfaat Evaluasi Pembelajaran

Arikunto dan Jabar menyatakan bahwa evaluasi program pendidikan adalah supervise Pendidikan dalam pengertian kasus, tertuju pada Lembaga secara keseluruhan. Supervise sekolah yang di artikan sebagai evaluasi program dapat di artikan dengan validasi Lembaga dan akreditasi.²⁴ Roswati memaparkan tentang manfaat evaluasi di antaranya : 1.

Memberikan masukan apakah suatu program

²⁴ Ardiyani, Firdha. *Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Berbasis Konsep Al-Falah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Irawan Massie, 2021.

di hentikan atau di teruskan, 2. Memberitahukan prosedur mana yang perlu di perbaiki, 3. Memberitahukan strategi , atau Teknik yang dapat di terapkan di tempat lain. 4. Memberikan masukan apakah program yang sama dapat di terapkan di tempat lain, 5. Memberikan masukan dana harus di alokasikan ke mana, 6. Memberikan masukan apakah teori/pendekatan tentang program dapat di terima/di tolak.²⁵

Dengan demikian manfaat dari evaluasi program mencakup peningkatan itu sendiri, pengambilan keputusan yang lebih baik, akuntabilitas, peningkatan efisiensi,

²⁵ Munthe, Ashiong P. "Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5.2 (2015): 1-14.

pengembang kapasitas tim, peningkatan kualitas layanan, pemahaman yang lebih baik, dukungan pembiayaan, manfaat yang lebih besar kepada pesertadidik.

3. Evaluasi Pembelajaran PAI

Capaian pembelajaran erat kaitannya dengan bagaimana proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan panduan pembelajaran dan assessment kurikulum Merdeka yang di keluarkan oleh Kemendigbud guru harus melakukan evaluasi pembelajaran sejumlah 3 tahapan diantaranya:

1. Awal pembelajaran	Perancangan asesmen di awal pembelajaran untuk menilai kemampuan awal anak dan mencari strategi yang tepat dalam proses
----------------------	---

	<p>pembelajaran yang akan dilakukan. Asesmen pada awal pembelajaran digunakan mendukung pembelajaran terdiferensiasi sehingga peserta</p>
2. Pembelajaran berlangsung	<p>Pendidik dapat mengadakan asesmen formatif untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran sudah dicapai oleh peserta didik. asesmen formatif pada saat pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran dan melakukan revisi apabila diperlukan. Apabila peserta</p>

	<p>didik dirasa telah mencapai tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat meneruskan pada tujuan pembelajaran berikutnya. Namun, apabila tujuan pembelajaran belum tercapai, pendidik perlu melakukan penguatan terlebih dahulu. Selanjutnya, pendidik perlu mengadakan asesmen sumatif untuk memastikan ketercapaian dari keseluruhan tujuan pembelajaran.</p>
3. Akhir pembelajaran	Asesmen dapat berupa formatif dan sumatif.

Berdasar hal tersebut terdapat beberapa prinsip dan contoh keterlaksanaan evaluasi yang

sesuai pedoman asesmen pada kurikulum merdeka diantaranya sebagai berikut:

Contoh Pelaksanaan	Prinsip Asesmen
<p>Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menguatkan asesmen di awal pembelajaran yang digunakan untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kesiapan peserta didik • Pendidik merencanakan pembelajaran dengan merujuk pada tujuan yang hendak dicapai dan memberikan umpan balik agar peserta didik dapat menentukan langkah untuk

Contoh Pelaksanaan	Prinsip Asesmen
selanjutnya;	<p>perbaikan kedepannya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendidik melibatkan peserta didik dalam melakukan asesmen, melalui penilaian diri, penilaian antar teman, refleksi diri, dan pemberian umpan balik antar teman.• Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berefleksi tentang kemampuan mereka, serta bagaimana meningkatkan kemampuan tersebut berdasarkan hasil asesmen.

Contoh Pelaksanaan	Prinsip Asesmen
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik merancang asesmen untuk mendorong peserta didik terus meningkatkan kompetensinya melalui asesmen dengan tingkat kesulitan yang tepat dan umpan balik yang membangun
<p>Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memikirkan tujuan pembelajaran pada saat merencanakan asesmen dan memberikan kejelasan pada peserta didik mengenai tujuan asesmen di awal pembelajaran.

Contoh Pelaksanaan	Prinsip Asesmen
asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menggunakan teknik asesmen yang beragam sesuai dengan fungsi dan tujuan asesmen. Hasil dari asesmen formatif digunakan untuk umpan balik pembelajaran, sementara hasil dari asesmen sumatif digunakan untuk pelaporan hasil belajar.
asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyediakan waktu dan durasi yang cukup agar asesmen menjadi sebuah proses pembelajaran dan

Contoh Pelaksanaan	Prinsip Asesmen
<p>kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya</p>	<p>bukan hanya untuk kepentingan menguji. • Pendidik menentukan kriteria sukses dan menyampaikannya pada peserta didik, sehingga mereka memahami ekspektasi yang perlu dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik berkolaborasi dalam merancang asesmen sehingga dapat menggunakan kriteria yang serupa dan sesuai dengan tujuan asesmen. • Pendidik menggunakan hasil asesmen untuk

Contoh Pelaksanaan	Prinsip Asesmen
	menentukan tindak lanjut pembelajaran.
<p>laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut;</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyusun laporan kemajuan belajar secara ringkas, mengutamakan informasi yang paling penting untuk dipahami oleh peserta didik dan orang tua. • Pendidik memberikan umpan balik secara berkala kepada peserta didik dan mendiskusikan tindak lanjutnya bersamasama beserta orang tua.
hasil asesmen digunakan oleh	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyediakan waktu

Contoh Pelaksanaan	Prinsip Asesmen
<p>peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.</p>	<p>bagi guru untuk membaca, menganalisis, dan melakukan refleksi hasil asesmen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menggunakan hasil asesmen sebagai bahan diskusi untuk menentukan hal-hal yang sudah berjalan baik dan area yang perlu diperbaiki. Satuan pendidikan memiliki strategi agar hasil asesmen digunakan sebagai refleksi oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan,

Contoh Pelaksanaan	Prinsip Asesmen
	<p>dan orang tua untuk meningkatkan mutu pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan umpan balik secara berkala kepada peserta didik dan mendiskusikan tindak lanjutnya bersama-sama orang tua.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Oemar Hamalik mengatakan pengertian pembelajaran ialah suatu perpaduan yang tertata yang meliputi unsur-unsur

manusiawi, materal, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan.²⁶ Pembelajaran ialah sebuah proses yang dilalui oleh seorang individu agar mampu memperoleh suatu pencapaian tingkat perilaku yang baru secara keseluruhan, dengan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekitar.²⁷

Adapun Pendidikan Agama Islam yang menjadi satuan pembelajaran, maka proses perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah pencapaian tujuan agama Islam dan pembelajaran pembelajaran Pendidikan Agama

²⁶ Oemar Hamalik, Kurikulum Dan Pembelajaran, (Jakarta: Bum Aksara, 2014), H.61

²⁷ Muhammad Surya, Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran, (Bandung: Bani Quraisy, 2013), H.7.

dalam Upaya penerapan tata nilai dan budi pekerti yang baik.

1. Pengertian pembelajaran PAI

Ramayulis mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya sadar dan terencana dalam merencanakan para peserta didik agar mampu mengenal, mengimani, memahami, berakhlak mulia, bertakwa dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber paling utama yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-hadis, dengan melalui suatu kegiatan bimbingan, Latihan, pengajaran, serta penggunaan pengalaman.²⁸

Pebelajaran PA merupakan suatu proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan

²⁸ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm,21.

peserta didik untuk memperoleh sebuah pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

2. Tujuan Pembelajaran PAI

Hidayat dan Surya mengatakan dalam catatannya konteks PAI, tujuan pembelajaran tidak hanya mencakup aspek *aqliyah*, namun harus sampai kepada aspek *qolbyah* dan *amaliyah*.²⁹ Menurut Zakiah Drajad tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu metode khusus pengajaran Agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran Agama Islam dengan baik dan benar.³⁰

²⁹ Rayah Al-Islam, vol.2 , No. 1, April 2018, hlm 105

³⁰ Zakiah Drajad, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara,2015) 172.

Pembelajaran PAI memiliki sebuah tujuan penting dalam proses pembelajaran yakni guna untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'alaah, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi maupun Masyarakat luas, dan keluarga.

3. Capaian Pendidikan Agama Islam Fase D

Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak

terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (*tabayyun*) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayatayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni

dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep *mu'āmmalah*, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Fase D \berdasarkan elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai

Elemen	Capaian Pembelajaran
	sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak
Elemen	Capaian Pembelajaran
	terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akhlak	<p>Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (<i>tabayyun</i>) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep <i>mu'āmalah</i> , riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

B. Telaah Peneletian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saepul Anwar dan Agus Fakhruddn dengan judul penelitian **Pelaksanaan Standar Penilaian Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Evaluatif Terhadap Guru Pai SMP Dan SMA Di Bandung)**.³¹ Hasil penelitiannya secara keseluruhan pencapaian standar penilaian responden guru PAI di SMP dan SMA Bandung cukup tinggi, yaitu rata-rata 80%. Artinya Sebagian besar standar penilaian dalam BSNP baik standar umum, standar perencanaan, standar pelaksanaan, standar pengolahan dan pelaporan, dan standar pemanfaatan hasil penilaian, rata-rata telah berhasil dicapai responden guru PAI dengan

³¹ Saepul Anwar Dan Agus Fakhruddn Pelaksanaan Standar Penilaian Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Evaluatif Terhadap Guru Pai SMP Dan SMA Di Bandung)

cukup baik. Pencapaian tertinggi ada pada standar pengolahan dan pelaporan hasil penilaian, yaitu sebesar 90%. Sementara pencapaian terendah ada pada standar pemanfaatan hasil penilaian, yaitu sebesar 67%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Paisal Arestia, dalam judul skripsi **Implementas penilaian autentik pada guru Pendidikan agama islam di smpn 17 bandar lampung**.³² Hasil penelitiannya yaitu Penerapan penilaian autentik pada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Bandar Lampung sudah dilaksanakan dengan baik. Terbukti setelah mengelola, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian

³² Paisal Arestia Implementas Penilaian Autentik Pada Guru Pendidikan Agama Islam di Smpn 17 bandar Lampung

dilapangan, dapat disimpulkan bahwa untuk penilaian afektif menggunakan

Observasi (penilaian diri dan jurnal).

Penilaian kognitif menggunakan tes tertulis dan lisan. Sedangkan penilaian psikomotorik menggunakan kinerja dan tes praktik. Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka dapat disimpulkan bahwa penerapan penilaian Otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan nilai dan mutu peserta didik menjadi lebih baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Supiana Amir dengan judul penelitiannya **Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI)**

Di Sma Negeri 2 Parepare.³³ Dengan hasil penelitiannya pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMA N 2 Parepare sudah berlangsung dengan cukup baik karena Pendidikan mengupayakan memberikan yang terbaik dengan sebelumnya membuat kisi-kisi. Evaluasi yang dilakukan pendidik digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan pesetadidiknya dalam pembelajaran. Dalam mengevaluasi pendidik menggunakan tes subjektif dan objektif. Rata-rata pendidik menggunakan tes pilihan ganda sebagai tes objektif sebagai alat untuk sampai kepada hasil dari peserta didik itu sendiri. kemudian pengukur dan penilaian yang dilakukan oleh pendidik dengan memperhatikan peserta didiknya

³³ Supiana Amir Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) Di Sma Negeri 2 Parepare

berdasarkan pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di samping itu, dalam memberikan penilaian dari ketiga ranah tersebut pendidik memiliki caranya masing-masing.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mahrus dengan judul penelitiannya **Pengembangan Standar Penilaian Dalam Pendidikan Agama Islam**.³⁴ Hasil penelitiannya proses evaluasi Pendidikan Islam secara esensial berlaku bagi setiap muslim. Demikian halnya dengan murid, yang sadar dan baik, adalah mereka yang saling mengevaluasi diri sendiri, baik mengenai kelebihan yang hendaknya di pertahankan dan kekurangan yang perlu di benahi.

³⁴ Mahrus Pengembangan Standar Penilaian Dalam Pendidikan Agama Islam.

Paradigma evaluasi Pendidikan Islam menyetengahkan pada tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut dilihat secara integral dan saling berkaitan antara satu dengan yang lain, hilangnya salah satu ranah dalam evaluasi Pendidikan Islam akan menyebabkan gagalnya upaya mengevaluasi. Konsep evaluasi dalam Pendidikan Islam bersifat menyeluruh, baik dalam hubungan manusia dengan Allah sebagai pencipta, hubungan manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan alam sekitar dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Arina Zulfatul Fadhilyah dengan judul peneltianya **Penerapan Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan**

Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Negeri Sawo Kabupaten Mojokerto.³⁵

Hasil penelitiannya pelaksanaan penilaian Autentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sawo diawali dengan perencanaan, kemudian pelaksanaan dan pengolahan. Adapun perencanaan yaitu dengan membuat RPP. Kemudian terkait pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti meliputi tiga aspek, yang pertama penilaian aspek sikap menggunakan Teknik utama berupa Observasi. Selain itu guru juga menggunakan Teknik penilaian diri dan penilaian antar teman. Pada aspek pengetahuan menggunakan tes tulis, tes lisan dan penugasan.

³⁵ Arina Zulfatul Fadhilyah Penerapan Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Negeri Sawo Kabupaten Mojokerto

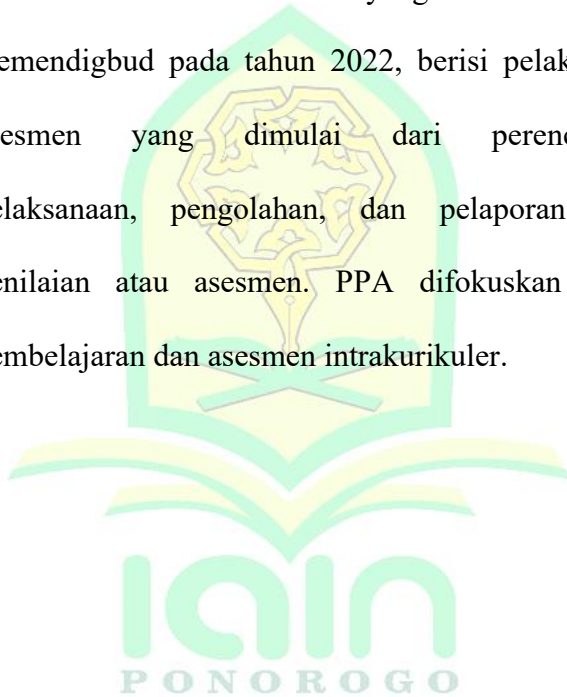
Sedangkan pada aspek keterampilan menggunakan Teknik penilaian praktik dan produk. Pengolahan hasil penilaian aspek sikap berupa deskripsi terkait sikap dan perilaku siswa. Sedangkan untuk aspek pengetahuan dan keterampilan di olah secara kuantitatif menggunakan angka 0-100, pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Sawo diolah dengan aplikasi penyusunan raport.

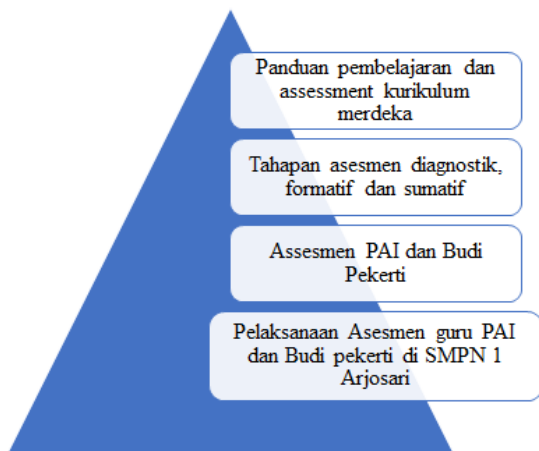
C. Kerangka Berfikir

Disusnya penelitian ini karna adanya masalah yang ditemukan pada tahap evaluasi pembelajaran pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Arjosari. Terdapat indikasi guru belum memahami sepenuhnya tahap evaluasi

pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum Merdeka.

Berdasar pada panduan pembelajaran dan assesmen kurikulum Merdeka yang di keluarkan oleh Kemendibud pada tahun 2022, berisi pelaksanaan asesmen yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan pelaporan hasil penilaian atau asesmen. PPA difokuskan untuk pembelajaran dan asesmen intrakurikuler.





Tabel 2. Tabel Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang tidak mengandalkan perhitungan statistik.³⁶ Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok

³⁶ Pupu Saeful Rahmat (2009). *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium, Vol. 5, No. 9.

terhadap sesuatu terlebih fokus peneliti ini adalah pelaksanaan asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Mapel PAI Dan Budi Pekerti Di SMP N 1 Arjosari Pacitan. Hal ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.³⁷

³⁷ Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta, CV

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di SMP N 1 Arjosari, Pacitan. Penelitian kualitatif ini dilakukan pada guru PAI yang ada di SMP N 1 Arjosari. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Belum adanya penelitian sejenis yang dilakukan di SMP N 1 Arjosari.
- b. Sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum Merdeka.

C. Sumber Data

Sumber data menurut Herviani dan Febrianto (2016) adalah subjek darimana asal data diperoleh.³⁸

³⁸ Sujarweni, V. Wiratna. "Metodelogi penelitian." *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss* (2014).

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama, bisa melalui wawancara, survey dan observasi. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari informan yaitu guru PAI SMP 1 Arjosari. Data diperoleh dengan melakukan wawancara kepada informan. Wujud data berupa lisan dan tulis yang didapatkan dari narasumber. Alasan peneliti menggunakan data dan sumber data dari wawancara guru PAI adalah karna sesuai dengan rumusan masalah yang akan dicari.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber lain sebagai informasi tambahan. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari selain informan yaitu dokumen. Dokumen yang dimaksud adalah modul PAI dan raport. Dokumen modul PAI dan raport digunakan sebagai data tambahan untuk memperkuat data primer yang berasal dari informan yaitu wawancara guru PAI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan data yang di harapkan, maka penelitian akan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis atau psikologis.³⁹ Selain itu, seperti yang dinyatakan oleh Patton (dalam Haryono), observasi adalah metode penelitian penting untuk memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti.⁴⁰ Observasi melibatkan dua komponen, yaitu si pelaku observasi atau observer, dan obyek yang diobservasi atau observer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana merupakan teknik pengumpulan data

³⁹ Novianti, Riska Dwi, Mariam Sondakh, and Meiske Rembang. "Komunikasi antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi (suami dan istri) keluarga didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah." *Acta Diurna Komunikasi* 6.2 (2017).

⁴⁰ Widiati, Debora Pujo, et al. "Penerapan Model Pembelajaran Montessori terhadap Kemandirian Anak di TK Kids Republic Jakarta Timur." *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 9.1 (2023): 79-87.

yang dilakukan dengan cara berpartisipasi dalam penelitian. Teknik pengambilan data observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostic, assesmen formatif dan assesmen sumatif pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Arjosari. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati dokumen-dokumen berupa modul dan raport yang dibuat guru.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk angka, gambar, buku, dokumen, tulisan, arsip, atau laporan yang dapat mendukung penelitian.⁴¹ Dokumentasi yang digunakan dalam

⁴¹ Luthfia, L., & Zanthly, L. S. (2019). Analisis kesalahan menurut tahapan kastolan dan pemberian scaffolding dalam

penelitian ini yaitu yang berkenaan dengan peristiwa atau kegiatan yang telah lalu, dengan dokumen tersebut maka peneliti akan mendapatkan tambahan data yang dibutuhkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dokumen yaitu RPP, instrumen penilaian, dan dokumentasi nilai peserta didik.

3. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara jenis semi terstruktur, yang termasuk dalam kategori *in depth interview* atau konsep wawancara secara mendalam yang lebih bebas dibanding wawancara terstruktur (Sugiono).⁴²

Wawancara jenis ini bertujuan untuk mengetahui

menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel. *Journal on Education*, 1(3), 396-404.

⁴² Alhamid, Thalha, and Budur Anufia. "Resume: Instrumen pengumpulan data." *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)* (2019).

Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Mapel PAI Dan Budi Pekerti Di SMP N 1 Arjosari Pacitan, mulai dari asesmen diagnostik, asesmen formatif, asesmen sumatif dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam hal ini, narasumber dimintai pendapat dan keterangan mengenai evaluasi pembelajaran. Maka dari itu peneliti harus teliti dan cermat terhadap apa yang dikemukakan narasumber. Informan kunci pada penelitian ini adalah guru PAI SMPN 1 Arjosari.

E. Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data

kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, Menyusun kedalam pola, memilih manayang penting dan akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (2014) berpendapat bahwa aktivitas analisis data kualitatif harus diikuti secara interaktif dan berkelanjutan sampai selesai, agar memperoleh data jenuh. Peneliti menggunakan model Miles and Huberman dalam penelitian ini. Tujuan Teknik analisis data adalah memperoleh data jenuh. Dengan fungsi, pada saat pengumpulan data, misalnya wawancara, peneliti menganalisis jawaban narasumber. Apabila setelah dianalisis jawaban dari narasumber kurang memuaskan, maka peneliti akan

mewawancarai lagi hingga data kredibel. Adapun tahapan data dengan model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut



Sumber: Buku Analisis Data Kualitatif (Sira)⁴³

Gambar 3.1 Analisis Siklus Miles and Huberman

1. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi tersusun yang dirumuskan berdasar kategori atau pengelompokan yang dibutuhkan. Penyajian data berupa bentuk tulisan atau kata-kata,

⁴³ Rizaldi, M., & Qodariyah, A. L. (2020). Destinasi Wisata Alam Sumber Sira Berbasis Komunitas Sebagai Kearifan Lokal Di Desa Putukrejo, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 4(2), 105-116.

gambar, grafik dan tabel. Pada penelitian ini berbentuk tulisan dan tabel yang diperoleh dari data primer dan sekunder diantaranya: wawancara guru, dokumentasi berupa modul dan raport dan hasil observasi.

2. Mereduksi data (*data reduction*)

Reduksi data ialah proses penyempurnaan data. Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan berguna dalam penelitian, memfokuskan data untuk memecahkan masalah penelitian dan menjawab rumusan masalah. Data yang didapat disederhanakan dan menjabarkan hal-hal yang penting berkaitan tentang pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan bagaimana tahapan evaluasi yang

dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Arjosari. Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengamatan dan peninjauan hasil wawancara dengan narasumber yaitu guru PAI di SMPN 1 Arjosari.

3. Verifikasi data/interpretasi data

Verifikasi data ialah suatu proses pemahaman suatu makna dari sebuah tahapan data yang telah dihasilkan, dalam bentuk yang tidak sekedar melihat apa yang terjadi. Data yang dihasilkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terjadi dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Pada penelitian ini, catatan deskriptif didapatkan dari kegiatan wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti. Catatan refleksi berasal

dari kesan, komentar dan saran dari narasumber yaitu guru PAI di SMPN 1 Arjosari.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang pada dan jelas serta mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung sehingga diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap baru diambil kesimpulan akhir. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasar hasil penyajian data, reduksi data verifikasi data yang telah diperoleh terkait kinerja guru dalam mengevaluasi pembelajaran PAI di SMPN 1 Arjosari.

F. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Melalui tahap keabsahan data ini, kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif mampu tercapai. Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung. Untuk menjaga keabsahan data harus memiliki empat kriteria yaitu : kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan objektivitas. Dalam mendapatkan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti melakukannya dengan Triangulasi. Triangulasi data sendiri dilakukan dengan menggali atau mencari kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan bantuan berbagai sumber data seperti

dokumentasi, hasil wawancara atau observasi, ataupun arsip.

Dalam pengujian keabsahan data nantinya, Triangulasi Metode dirasa oleh peneliti sudah cukup untuk membantu penelitian ini. Isinya dalam tahap triangulasi ini berupa pengumpulan data dengan metode lainnya, seperti contoh peneliti sendiri menggunakan metode observasi dan wawancara. Untuk memperoleh informasi atau gambaran yang tepat, semisal peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan terstruktur, kemudian peneliti juga dapat menggunakan wawancara, dokumentasi bahkan observasi, lalu dibandingkan. Ataupun peneliti menggunakan informan yang berbeda guna mengecek kebenaran informasi.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Seorang peneliti biasanya melakukan tiga fase penelitian: fase pra-lapangan, yang mencakup deskripsi dan reduksi data; fase lapangan, yang mencakup pengumpulan dan analisis data; dan fase pasca-lapangan, yang mencakup pembuatan laporan penelitian yang telah dilakukan (Sani, dkk.⁴⁴ Ketiga tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut moleong terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu; menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan

⁴⁴ Purwanto, Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Penerbit P4I, 2022.

menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.⁴⁵

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang di perlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang ditentukan. Uraian tahapan pekerjaan lapangan antara lain: pembatasan latar dan penelitian, penampilan berupa persiapan diri, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, jumlah waktu studi yang telah di tentukan.⁴⁶

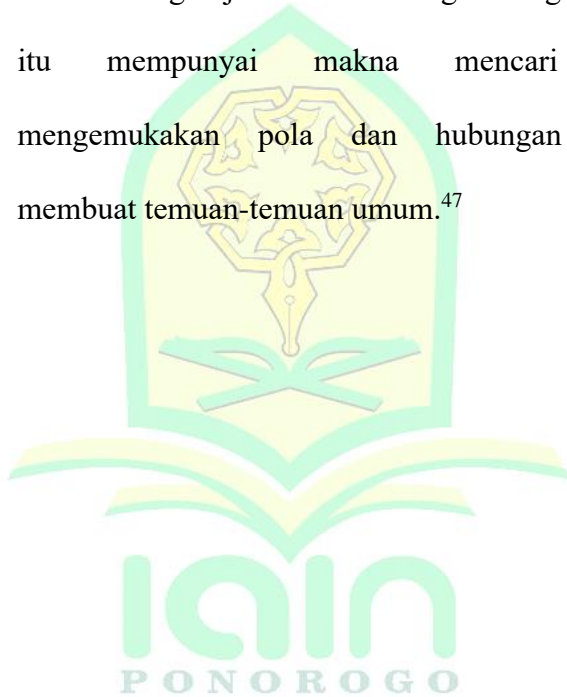
3. Tahap analisis data

Berdasarkan analisis data kualitatif menurut moleong diuraikan sebaga berikut;a. mencatat

⁴⁵ Azizah, Imroatul, dan Bambang Sigit Widodo. "Manajemen Pelayanan Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4.4 (2014): 85-97.

⁴⁶ Sitorus, Masganti. "Metodologi Penelitian Pendidikan Islam." (2011).

yang menghasilkan catatan lapangan, b. mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya, c. berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan mengemukakan pola dan hubungan serta membuat temuan-temuan umum.⁴⁷



⁴⁷ Fathoni, Muhammad. Teknik Analisis Data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMP N 1 Arjosari Pacitan, SMP N 1 Arjosari berdiri pada tanggal 14 juli 1981. SMP N 1 Arjosari merupakan sebuah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jl. Nawangan No. 03, kelurahan Arjosari, Kec. Arjosri, Kab Pacitan. Sekolah ini juga memiliki sejarah yang sangat panjang dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa-siswinya.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran SMP N 1 Arjosari

a) Visi

Terwujudnya lulusan yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam prestasi, cerdas dalam teknologi, santun dalam informasi. Berbudaya nasional dan peduli lingkungan.

b) Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan

- pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global;
2. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, rajin beribadah, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif;
 3. Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya;
 4. Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu;
 5. Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang

- berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong- royong;
6. Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreativitas pelajar yang berjiwa kompetitif;
 7. Mewujudkan budaya bersih, sehat, aman, indah pada lingkungan sekolah;
 8. Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar;
 9. Menanamkan kesadaran seluruh warga sekolah pentingnya menjaga kelestarian lingkungan;
 10. Menunjukkan sikap peduli mencegah pencemaran dan atau kerusakan

lingkungan;

11. Mewujudkan kegiatan kemitraan secara kontinu antara sekolah, keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas prestasi sekolah.

c) Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 1 Arjosari sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)

- a. Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia;
- b. Mendorong peserta didik untuk mampu mengreasikan ide yang dituangkandalam tulisan atau

tindakan yang berakar pada budaya lokal;

c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan;

d. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengkreasi ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal;

e. Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis projek yang mengedepankan jiwa

kegotong-royongan.

2. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun)

a. Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis;

b. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi, memiliki pribadi yang beriman, rajin, taat beribadah, saling menghargai perbedaan, mencintai lingkungan dan bangsanya;

c. Menghasilkan lulusan yang

mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata;

d. Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong-royongan;

e. Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung budaya lokal;

f. Mempunyai life skill yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman;

g. Mampu mengkreasikan ide/ gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global;

h. Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan zaman;

i. Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, keterampilan dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi

masing - masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong royong;

j. Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMP N 1 Arjosari

Pendidikan di SMP N 1 Arjosari

tidak akan berjalan tanpa didukung oleh tenaga pengajar atau guru yang ada.

Tanpa guru, proses pembelajaran akan sangat terganggu. Untuk memperoleh

Pendidikan yang bermutu, dibutuhkan guru-guru yang handal, berkompeten,

dan professional sesuai bidangnya.

Berikut dapat dilihat data pendidik dan

tenaga kependidikan di SMP N 1

Arjosari diantaranya:

a) Data Pendidik Dan Tenaga

Kependidikan SMP N 1 Arjosari

1) Kepala Sekolah

No		Nama	Jenis kelamin		Usia	Pendidik Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Edi Winarno, S.Pd. M.Pd.	L		60	S2	33
2.	Wakil Kepala Sekolah	Maryono, S.Pd	L		59	S1	32

2) Pendidik dan Tenaga
Kependidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status								Jumlah
		PNS/ASN		GTT		PT		PTT		
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	S2	2	2	-	-	-	-	-	-	4
2.	S1	16	27	1	2	-	1	1	2	51
3.	D-4	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	D3/Samud	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	D2	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	D1	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	SMA/Sederajat	-	-	-	-	2	-	1	-	3
Jumlah										58

3) Siswa

Jumlah seluruh siswa di SMP

N 1 Arjosari pada tahun ajaran

2023/2024 memiliki jumlah siswa

sebanyak 757 dengan jumlah

siswa laki laki sebanyak 385 dan jumlah siswi putri sebanyak 372. Jumlah tersebut terbagi menjadi kelas 7,8 dan 9. Seluruh siswa siswi SMP 1 Arjosari beragamakan islam.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Asesmen Diagnostik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari

Guru PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Arjosari sudah secara rutin melaksanakan dan menyusun perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan proses perencanaan pembelajaran dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dengan guru melakukan kegiatan menyusun

perencanaan pembelajaran tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Pada tahapan perencanaan proses pembelajaran ini, guru PAI SMP N 1 Arjosari terlebih dahulu memahami dan mengenal tujuan pembelajaran yang akan di capai kemudian, mencari cara agar pembelajaran dapat berdampak baik pada pembelajaran. Pada proses perencanaan guru mencari dan merancang strategi pembelajaran berupa menyusun dan menentukan metode, model, media, dan asesmen yang akan digunakan. Hal tersebut disampaikan oleh guru PAI SMP N 1 Arjosari yaitu: “Ya, saya dalam proses penyusunan rencana pembelajaran selalu melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan perencanaan strategi yang

digunakan, metode, dan evaluasi pembelajaran”⁴⁸.

Perencanaan suatu pembelajaran adalah awal dari proses pembelajaran. Dampak kinerja guru terhadap perencanaan memiliki beberapa aspek dimuali dari perencanaan sebuah modul, media, metode dan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari berkaitan tentang pertanyaan rumusan masalah kedua diantaranya berkaitan tentang dampak perencanaan modul yang baik yaitu, “dengan membuat modul yang sesuai kebutuhan siswa akan memberikan dampak bagi siswa yaitu siswa menjadi paham”⁴⁹.

⁴⁸ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

⁴⁹ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

Berdasarkan pernyataan oleh guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari tersebut dapat dijabarkan guru bertugas membuat modul yang harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Modul yang dibuat berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa dapat mengarahkan pembelajaran ke dalam tujuan pembelajaran.

Perencanaan sebuah modul terdiri dari pemilihan strategi, metode, dan media yang tepat. Apabila dalam sebuah perencanaan modul yang sesuai dengan evaluasi awal pembelajaran dapat mengakibatkan pembelajaran berjalan sesuai tujuan pembelajaran dengan tujuan asesmen. Dampak menentukan perencanaan pembelajaran yang

tepat dapat menjadikan pembelajaran berjalan dengan maksimal sesuai perencanaan. Dengan pemilihan instrumen yang sesuai kebutuhan siswa dengan mudah guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan bantuan modul. Selanjutnya siswa jadi lebih memahami materi dengan baik. Sehingga materi mudah dipahami siswa. Deskripsi tersebut sesuai dengan pendapat guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari yaitu guru PAI dan Budi Pekerti dimana:

“Pada asesmen pembelajaran di awal proses perencanaan dengan strategi, metode, media dan model yang sebelumnya dipakai nantinya akan dianalisa untuk melihat kelemahan atau kelebihan, informasi tersebut dijadikan acuan dalam menentukan strategi, metode, media dan model yang jauh

lebih baik, dampaknya ya pembelajaran jadi jauh lebih baik dari pembelajaran sebelumnya"⁵⁰.

Maksud pernyataan tersebut berarti dengan penggunaan strategi, media, metode dan model sebelumnya yang telah digunakan dapat dijadikan acuan untuk mencari kelemahan dan kelebihan sehingga berdampak pada pembelajaran selanjutnya yang dapat jauh lebih baik dan maksimal. Kegiatan Asesmen pada tahap kognitif dapat berupa pemberian tanya jawab, tes lisan, tes tulis dan sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu guru PAI dan Budi Pekerti melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengevaluasi

⁵⁰ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

pembelajaran pada ranah kognitif. Berikut pernyataan narasumber berkaitan dengan pertanyaan evaluasi pada ranah kognitif. “lebih banyak tanya jawab”⁵¹.

Pernyataan guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari diatas dapat di diskripsikan bahwa sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas, guru PAI dan Budi Pekerti sudah melalui tahapan membuat sebuah rencana evaluasi pembelajaran yang akan digunakan. Perencanaan asesmen pembelajaran harus dilakukan agar dalam kegiatan belajar dikelas guru secara maksimal dapat mengeksekusi materi pembelajaran dengan baik. Dengan eksekusi yang baik tentu materi yang

⁵¹ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh siswa sehingga siswa dapat memahami tentang materi tersebut dan tujuan dari suatu materi tercapai dengan baik. Perencanaan pembelajaran ini berupa strategi pembelajaran yang akan digunakan, metode yang dipakai, media, tujuan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Beberapa aspek itu termuat dalam modul PAI dan Budi Pekerti. Modul harus berisi tentang berbagai aspek diatas agar saat pembelajaran guru tidak kesulitan dalam mengajar.⁵²

Guru PAI dan Budi pekerti SMP N 1 Arjosari melakukan berbagai rangkaian kegiatan dalam Upaya mengetahui karakteristik siswanya dalam proses pembelajaran PAI dan Budi

⁵² Lihat transkrip Dokumentasi : 03/D/19-03/2024 dalam lampiran hasil penelitian ini.

Pekerti di SMP N 1 Arjosari. Kegiatan mengidentifikasi karakteristik siswa tersebut dilakukan sebagai landasan dalam merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa. kegiatan tersebut bertujuan untuk dapat memberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta karakteristik siswa. Hal tersebut disampaikan oleh guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari dalam kegiatan wawancara sebagai berikut:

“Sebagai upaya saya dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa akan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Saya sebagai guru PAI dan Budi Pekerti terlebih dahulu melakukan kegiatan-kegiatan seperti meminta siswa untuk membaca al-quran dengan tujuan untuk

mengetahui karakteristik siswa. Saat kegiatan tersebut dilaksanakan saya mencoba untuk memahami kemampuan mereka. Dengan hasil analisis tersebut saya dapat dengan mudah mencari solusi dan menetapkan perlakuan yang akan saya berikan kepada setiap siswa sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.”⁵³

Pernyataan guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari di atas dapat didiskripsikan bahwa, setiap siswa memiliki karakteristik dan kelebihan yang berbeda-beda. Guru bertanggung jawab untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa agar guru juga dapat memberikan penanganan yang tepat sesuai kebutuhan siswa. Dengan begitu tujuan

⁵³ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

pembelajaran dan tujuan evaluasi dapat sejalan sesuai semestinya.⁵⁴

Pernyataan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari tersebut sejalan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengamati saat awal pembelajaran guru meminta siswa membaca Al-Quran pada siswa. Guru kemudian meminta siswa yang lainya untuk memberi bantuan kepada siswa yang kurang dalam membaca Alquran, kegiatan ini dinamakan dengan tutor sebaya. Guru PAI SMPN 1 arjosari mencai treatment yang tepat berdasarkan masalah dan kebutuhan siswa akan proses pembelajaran saat itu.

⁵⁴ Lihat transkrip Observasi : 01/O/18-03/2024 dalam lampiran hasil penelitian ini.

Saat proses pembelajaran dimuali guru melakukan kegiatan pemantik berupa memberikan pertanyaan pemancing. Jika ada siswa yang mampu menjawab dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam menilai kemampuan kognitif siswa berkaitan dengan materi. Kegiatan ini juga dapat menarik perhatian siswa dan motivasi akan perhatiannya dan mempersiapkan diri mendapatkan informasi penting berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal tersebut disampaikan oleh guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari dalam kegiatan wawancara sebagai berikut: “untuk menilai kognitif siswa, guru memberikat pertanyaan

pemantik sebagai pemcing materi pada sebelumnya”⁵⁵.

Hal yang disampaikan guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan didalam kelas. Guru PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari memberikan pertanyaan pemantik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan ini mampu mengaktifkan suasana dikelas dan mejadikan siswa fokus dalam proses saling bertanya. Kegiatan awal yang dilakukan oleh Guru PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari juga ampuh dalam mengajak siswa

⁵⁵ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

secara aktif berdiskusi bersama teman dan guru.⁵⁶

2. Pelaksanaan Asesmen Formatif pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari

Pernyataan tersebut dapat didiskripsikan yaitu evaluasi pembelajaran pada ranah kognitif memiliki peranan penting dalam memantau proses pembelajaran siswa secara berkala dengan memberikan umpan balik dan tanya jawab guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan siswa dalam aspek kognitif serta dapat mengimplementasikan strategi yang tepat. Setiap siswa memiliki keunikan dalam cara berfikir dan memahami

⁵⁶ Lihat transkrip Observasi nomor : 01/O/18-03/2024 dalam lampiran hasil penelitian ini.

informasi sehingga evaluasi harus mempertimbangkan perbedaan tersebut dan menggunakan metode yang mencakup berbagai cara berfikir.

Guru PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari melakukan kegiatan pada tahap evaluasi ranah afektif dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti memegang peranan yang amat penting. Kegiatan itu dibuktikan dengan hasil dokumentasi dimana dalam lampiran modul terdapat rubrik penilaian yang akan digunakan pada aspek afektif. Hasil dokumentasi juga dibuktikan dengan pernyataan narasumber berkaitan tentang kegiatan evaluasi ranah afektif: “kegiatan asesmen yang biasanya saya lakukan dalam menilai kegiatan afektif

adalah berupa melakukan penilaian sikap, penilaian antar teman yang berpedoman jurnal yang telah dibuat⁵⁷.

Asesmen memiliki aspek penting salah satunya pada ranah psikomotorik pada asesmen pembelajaran. Tujuan dari asesmen psikomotik adalah untuk melihat dan menilai skill siswa dalam melakukan berbagai hal setelah mendapatkan materi pembelajaran. Adapun tujuan aspek psikomotorik yakni siswa dapat menirukan atau mempraktekkan stimulus yang telah guru berikan. Kegiatan asesmen pada ranah psikomotor yang dilakukan oleh narasumber berasal dari kegiatan wawancara

⁵⁷ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

ialah:“kegiatan yang dilakukan antaranya: praktek dan menghafalkan surat atau hadis”⁵⁸.

Guru PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari juga memberikan pertanyaan dan umpan balik sehingga siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi setelah melakukan asesmen pembelajaran. Saat peneliti mengamati observasi di kelas, guru juga melakukan kegiatan refleksi saat pembelajaran telah selesai.⁵⁹ Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan pada saat itu.“ya saya

⁵⁸ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

⁵⁹ Lihat transkrip Observasi nomor : 01/O/18-03/2024 dalam lampiran hasil penelitian ini.

selalu memberikan reward atau umpan balik, selama proses kegiatan pembelajaran”⁶⁰.

Pernyataan guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari tersebut dapat didiskripsikan bahwa hal yang wajib ketika guru memberikan suatu reward dan umpan balik pada siswa. Dengan memberikan umpan balik saat proses pembelajaran dapat menjadi panduan bagi siswa akan pemahaman yang benar dan yang salah sehingga mereka mengetahui sejauh mana mereka telah memahami pelajaran yang diajarkan. Guru juga dapat memberikan arahan berkaitan dengan pemahaman yang dimiliki siswa. Pernyataan terkait pemberian umpan balik pada saat pembelajaran dikelas sesuai

⁶⁰ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

dengan hasil observasi peneliti dimana guru memberikan apresiasi bagi siswa setelah membaca alquran.⁶¹

Dalam pelaksanaan kegiatan asesmen pembelajaran dikelas strategi yang di gunakan oleh guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari sangat bervariasi. Dibuktikan dari hasil dokumentasi modul yang ada memiliki metode yang berbeda- beda disetiap materinya. Peneliti juga bertanya kepada guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari tentang metode yang digunakan pada berbagai macam materi dan guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari meberikan penjelasan yaitu:“Ya, saya selalu menggunakan metode asesmen yang berbeda

⁶¹ Lihat transkrip Observasi nomor : 01/O/18-03/2024 dalam lampiran hasil penelitian ini.

dan beragam pada setiap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diantaranya tes tulis, proyek dan tes lisan. Metode tersebut dilandasi dari tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa”⁶².

Guru PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari juga memanfaatkan bantuan teknologi untuk membantu proses evaluasi di kelas. Seperti yang di sampaikan oleh guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari berkaitan tentang penggunaan teknologi dalam proses evaluasi sebagai berikut:“ya penggunaan teknologi sangat harus digunakan mengingat anak sekarang sangat dekta dengan teknologi”⁶³. Dalam pernyataan yang disampaikan guru PAI

⁶² Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

⁶³ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari dapat didiskripsikan bahwa penggunaan teknologi yang ada saat ini sangat membantu guru dalam proses asesmen pembelajaran. Salah satunya adalah gadget dan internet. Banyak materi dan soal-soal yang tersedia di internet. Banyak informasi yang berkaitan dengan materi yang dapat mereka baca dan akses. Penggunaan teknologi juga dirasa mampu membantu guru dalam menjelaskan suatu materi yang belum diketahui, dan membiasakan siswa untuk dekat dengan internet. Tentu dalam pemanfaatan teknologi yang baik akan membuahkan hasil yang baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada kegiatan diakhir pembelajaran adalah

melakukan kegiatan refleksi Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari berkaitan dengan refleksi sebagai berikut: “untuk kegiatan refleksi setiap kegiatan pembelajaran selalu dilakukan, karna itu bagian dari proses belajar”⁶⁴. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat didiskripsikan dimana pemberian refleksi pada akhir proses belajar merupakan langkah yang sama untuk memberikan kesempatan bagi siswa mengembangkan kopetensinya secara optimal.

Pemberian asesmen pembelajaran bertujuan untuk memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif. Assesmen juga dapat

⁶⁴ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

melibatkan siswa secara aktif untuk ikut andil dikegiatan asesmen contohnya penilaian sikap, penilaian diri sendiri dan antar teman. Seperti yang disampaikan oleh guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Arjosari berkaitan dengan keikutandilam siswa dalam proses asesmen sebagai berikut:“keikutsertaan anak dalam proses evaluasi ialah dengan melakukan penilaian teman sejawat dan diri sendiri. Namun apabila sudah dirasa cukup penilaian hanya dilakukan oleh guru saja”⁶⁵.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat didiskripsikan dimana keikutsertaan anak dalam proses evaluasi merupakan cara penilaian yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Dengan

⁶⁵ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

mengikutsertakan siswa secara aktif untuk terlibat dalam proses asesmen dapat dijadikan sebagai informasi yang valid tentang hasil asesmen yang nantinya akan diketahui oleh guru, siswa dan orang tua. Asesmen dalam hal ini berarti dapat berasal dari berbagai arah diantaranya adalah dari siswa seperti penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman.

3. Pelaksanaan Asesmen Sumatif pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari

Setelah melakukan berbagai rangkaian kegiatan pembelajaran dan rangkaian asesmen pembelajaran guru juga akan melakukan kegiatan asesmen formatif dan sumatif yang dimana hasil dari kegiatan tersebut dijadikan acuan dalam

menilai kemampuan siswa. Hasil tersebut termuat dalam suatu laporan yaitu rapot. Rapot nantinya akan diberikan kepada orang tua. Berdasarkan dari observasi pada dokumen rapot terdapat penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan KKM 70.⁶⁶

Langkah terakhir dalam proses asesmen adalah penyusunan pelaporan hasil pembelajaran atau yang sering di sebut rapor. Dalam penyusunan rapot guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari Berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber yaitu guru PAI menyatakan bahwa:“penyusunan rapot ini, nilai

⁶⁶ Lihat transkrip Dokumentasi nomor : 04/D/19-03/2024 dalam lampiran hasil penelitian ini.

yang di ambil adalah dari 2 nilai urangan harian, nilai asesment sumatif dan formatif⁶⁷.

Guru juga memberikatan tambahan berkaitan tentang kendala penyusunan rapor ini diantaranya:“karna membuat rapot dilakukan secara online maka kendala yang kerap dihadapi adalah ketika terhalang oleh sinyal dan listrik tidak ada”⁶⁸.Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat didiskripsikan bahwa guru harus melakukan pengisian rapor secara online. Kanan kegiatan pelaporan hasil belajar dilakukan secara online ada beberapa kendala yang kerap di hadapi diantaranya adalah susah sinyal.

⁶⁷ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

⁶⁸ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

Dampak asesmen guru PAI dan Budi pekerti di SMPN 1 Arjosari dalam hasil belajar terbagi menjadi 3 aspek yaitu aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru melakukan kegiatan berupa memberikan pertanyaan pemantik pada evaluasi aspek kognitif⁶⁹. Pernyataan yang diberikan diantaranya: “dengan memberikan pertanyaan pemantik diharapkan siswa dapat lebih memahami dan mengingat pembelajaran”⁷⁰.

Pernyataan dari narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan pertanyaan pemantik untuk mengukur aspek

⁶⁹ Lihat transkrip Observasi nomor : 01/O/18-03/2024 dalam lampiran hasil penelitian ini.

⁷⁰ Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

kognitif. Siswa di harapkan dapag mengukur daya ingat serta kemampuan dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, siswa dapat mengetahui letak kekurangan dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru melakukan kegiatan berupa memberikan penilaian sikap, penilaian antar teman yang berpedoman dengan jurnal yang telah dibuat pada evaluasi aspek afektif.⁷¹

Pernyataan yang diberikan diantaranya:

“dalam menilai aspek afektif kegiatan asesmen yang biasanya saya lakukan adalah menilai sikap setiap siswa dengan melakukan observasi saat proses

⁷¹ Lihat transkrip Observasi nomor : 01/O/18-03/2024 dalam lampiran hasil penelitian ini.

pembelajaran. Observasi tersebut memuat penilaian sikap, penilaian antar teman yang keseluruhannya berlandaskan dan berpedoman jurnal yang telah dibuat, dampaknya ya semoga harapan siswa dapat beretika dengan lebih baik dalam perkataan, pendapat”⁷².

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat didiskripsikan maksud narasumber diantaranya ialah dengan melakukan kegiatan evaluasi aspek afektif dapat memberikan dampak yaitu siswa dapat beretika dengan baik dalam perkataan dan memberikan pendapat pada asesmen pembelajaran. Selain itu dengan adanya asesmen aspek afektif dapat meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa dan anatar siswa dengan siswa, siswa menjadi lebih berani

⁷² Lihat transkrip Wawancara nomor : 01/W/15-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

untu mengemukakan pendapat dalam asesmen pembelajaran dengan cara tanya jawab dan umpan balik.

Berdasarkan hasil observasi, yang dilakukan peneliti dengan mengamati Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari melakukan kegiatan berupa kegiatan yang dilakukan diantaranya: praktek dan menghafalkan surat atau hadis.⁷³ Saat mengamati siswa Tengah mempraktekkan menghafal hadis tentang materi saat pembelajaran itu. Tujuan dari asesmen psikomotik adalah untuk melihat dan menilai skill siswa dalam melakukan berbagai hal setelah mendapatkan materi pembelajaran. Adapun tujuan aspek psikomotorik yakni siswa

⁷³ Lihat transkrip Observasi nomor : 01/O/18-03/2024 dalam lampiran hasil penelitian ini.

dapat menirukan atau mempraktekkan stimulus yang telah guru berikan. Dengan kinerja guru yang baik dan optimal tentu tujuan aspek psikomotor dapat tercapai dengan baik.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Asesmen Diagnostik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari.

Asesmen pembelajaran merupakan salah satu proses penting dalam pembelajaran.

Dengan adanya asesmen pembelajaran dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Djali asesmen Pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan atau nilai-nilai

yang telah ditetapkan dalam kurikulum⁷⁴. Sependapat dengan Munawir asesmen pembelajaran adalah penilaian dalam bidang Pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran.⁷⁵ Fungsi asesmen pembelajaran menurut Stanley dalam Omar Hammalik fungsi media asesmen pada proses pembelajaran adalah Kurikulum Merdeka. Menurut Kalrtalsalporal dalam Gede Sualrtal mengatakan bahwa evaluasi ada tiga jenisnya diantaranya evaluasi tujuan, evaluasi

⁷⁴ Magdalena, Ina, et al. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar di SD Negeri Bencong 1." *Pensa* 2.1 (2020): 87-98

⁷⁵ Rosad, Ali Miftakhu. "Penerapan pendidikan karakter melalui manajemen sekolah." *Tarbawi: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan* 5.02 (2019): 173-190.

pelaksanaan dan proses kerja serta evaluasi hasil dari program.

Guru PAI SMPN 1 Arjosari telah melaksanakan perencanaan evaluasi pada awal pembelajaran PAI pada SMP N 1 kegiatan yang dilakukan berupa mengetahui dan menelaah terlebih dahulu tujuan dari suatu pembelajaran yang akan diajarkan. Pada awal pembelajaran guru telah melakukan evaluasi pembelajaran agar dapat mengetahui kemampuan awal siswa. Kegiatan yang dilakukan oleh narasumber adalah menyusun strategi yang akan di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Strategi tersebut terdiri dari model, media, metode, dan evaluasi yang termuat dalam bentuk modul. Tahapan ini guru

juga harus menyesuaikan tujuan evaluasi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Berdasarkan Paduan pembelajaran dan assessment kurikulum merdeka yang dikeluarkan kemendikbud, kegiatan awal pembelajaran yang harus di lakukan untuk menilai kemampuan awal dan mencari strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. maka dapat disimpulkan guru telah melakukan evaluasi awal pembelajaran yang sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan pada kurikulum merdeka.

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil kegiatan

wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengamati kegiatan evaluasi pada proses pembelajaran kegiatan yang dilakukan guru adalah kegiatan refleksi. Dimana guru menanyakan bagaimana proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian memberikan reward kepada siswa. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pada pembelajaran yang diajarkan saat itu. Kegiatan yang dilakukan guru PAI dikelas selanjutnya adalah memberikan evaluasi berupa tes tulis, tes lisan dan praktek. Metode, media, model yang digunakan guru pada setiap pembelajaran juga beragam dan bervariasi. Hal tersebut dapat berdampak baik pada

pembelajaran. Dengan strategi yang bervariasi siswa tidak akan merasa bosan dan jenuh, bahkan merasa termotivasi untuk belajar. Sejalan yang disampaikan oleh Roudabough dalam Gede Suarta menyatakan bahwa evaluasi pada Tingkat pelaksanaan dapat menyangkut strategi, media yang digunakan, metode yang dipakai, sarana dan prasaran pendukung, menyangkut tujuan selanjnja didapati kekurangan dan kelebihan pada evaluasi yang sudah dilakukan

2. Pelaksanaan Asesmen Formatif pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari.

Berdasarkan Panduan pembelajaran dan assessment kurikulum Merdeka yang

dikeluarkan kemendikbud, pada assessment saat proses pembelajaran berlangsung guru mengadakan kegiatan asesmen formatif.⁷⁶

Kegiatan ini dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran yang sudah dicapai oleh peserta didik. Guru juga harus melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya. Apabila siswa telah mencapai tujuan pembelajaran maka guru dapat melakukan pembelajaran selanjutnya.

Siswa yang belum dapat mencapai tujuan pembelajaran maka guru dapat melakukan

⁷⁶ Doso, A. W. D., Zahroh, S. H., Parno, Mufti, N., & Anggraena, Y. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 123.

penguatan. Tujuan pembelajaran yang telah tercapai keseluruhannya, guru dapat melakukan kegiatan assesmen sumatif.

Berdasarkan kegiatan mengamati dokumentasi modul dan rapor serta melakukan wawancara dengan narasumber didapati bahwa dalam guru melakukan kegiatan assesmen formatif yang dilakukan ketika tujuan pembelajaran dalam satu tujuan telah tercapai. Dalam kegiatan wawancara yang dilakukan guru juga melakukan kegiatan assesmen sumatif Ketika semua tujuan pembelajaran tercapai. selain itu guru juga menganalisis strategi yang digunakan sebelumnya dan diamati kekurangan dan kelebihan dari strategi yang dilakukan sebelumnya untuk dijadikan acuan

dalam perbaikan pembelajaran selanjutnya. Menurut Raudabough dalam Gede Suarta mengatakan bahwa dalam kegiatan asesmen akhir kegiatan yang dilakukan adalah menyakutkan hasil pembelajaran dengan tujuan, melihat dampak dan efek untuk mencari strategi terbaik, mengetahui Tingkat keefektifitasan dan efisiensi pelaksanaan program.

Dampak kinerja guru dalam mengevaluasi pembelajaran PAI dibagi menjadi 2 asesmen pada proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Guru PAI SMPN 1 Arjosari dalam aspek asesmen pada proses pembelajaran terbagi dalam tiga aspek

penilaian yaitu penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan kegiatan observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi modul dan rapor mendapati bahwa terdapat dampak baik dalam pelaksanaan evaluasi pada proses belajar adalah pada perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil asesmen pembelajaran.⁷⁷ Berdasarkan kegiatan observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi modul dan rapor mendapati bahwa guru melakukan asesmen pada proses pembelajaran yaitu dengan diawali perencanaan asesmen yang termuat dalam modul, penelaahan tujuan pembelajaran. Kemudian guru Menyusun

⁷⁷ Lihat transkrip Dokumentasi nomor : 04/D/19-03/2024 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

modul berdasar asesmen yang sudah dilakukan sebelumnya dengan menganalisis kekurangan dan kelebihan siswa serta menyusun strategi berupa modul, media, metode. Hasil penyusunan strategi tersebut termuat dalam modul. Hal tersebut dapat berdampak pada pembelajaran selanjutnya yang akan dilakukan. Apabila guru melakukan pembelajaran dengan menganalisa kekurangan yang dilakukan sebelumnya maka pembelajaran yang mendatang akan jauh lebih baik lagi. Terakhir guru melakukan penilaian berupa tes lisan.

Dampak dari hal itu jika dilakukan dengan maksimal akan berdampak baik bagi pembelajaran. Pembelajaran jadi lebih aktif, siswa mudah memahami materi yang diajarkan

dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan kegiatan observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi modul dan rapor mendapati bahwa guru melakukan evaluasi pada hasil belajar yaitu terdapat tiga ranah yaitu ranah kognitif psikomotor dan afektif. Pada ranah kognitif guru memberikan pertanyaan pematik dengan harapan siswa dapat memahami materi. Pada ranah afektif asesmen yang digunakan adalah evaluasi antar teman sejawat dan penilaian sikap yang berpedaoman pada jurnal. Pada ranah psikomotor guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran berupa kegiatan tes tulis, tes lisan praktek dan simulasi.

Berdasarkan pendapat khusnul khotimah dan susi dawanti ranah afektif tidak dapat diukur seperti penilaian kognitif karena kemampuan yang diukur meliputi: menerima, merespon, menghargai, mengorganisasikan. Cara mengukur pada ranah afektif dengan menggunakan instrument penilaian afektif yaitu skala likert atau skala beda semantik. Dalam penilaian aspek kognitif mencakup kegiatan mental. Tingkat hasil belajar kognitif dimulai dari yang konkret ke yang abstrak. Dalam penilaian aspek psikomotor penilaian ini berkaitan dengan keterampilan atau skill setelah siswa melakukan kegiatan belajar dikelas dan menerima pembelajaran. Dampak hal tersebut dapat meningkatkan rasa

pemahaman siswa tentang materi. Apabila kegiatan evaluasi dilakukan dengan menggunakan kegiatan yang meningkatkan skill seperti praktek atau simulasi akan membantu menanamkan memori yang kuat tentang materi yang di ajarkan.

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi dalam proses asesmen yang dilakukan guru PAI SMPN 1 Arjosari dapat disimpulkan bahwa asesmen yang dilakukan guru sudah sesuai dengan pedoman dan teori yang ada.

3. Pelaksanaan Asesmen Sumatif pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari.

Setelah melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran sampai asesmen. Guru kemudian melakukan asesmen sumatif. Berdasarkan buku pedoman pembelajaran dan asesmen kurikulum Merdeka menyatakan bahwa asesmen sumatif adalah asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus dua atau lebih tujuan pembelajaran. Berdasarkan observasi, dokumentasi menyatakan dalam modul asesmen sumatif dilakukan saat PAS dan PTS. Di SMP N 1

Arjosari kegiatan penilaian dilakukan dengan penyebaran beberapa jenis soal diantaranya pilihan ganda dan esay.

Berdasarkan buku pedoman pembelajaran dan asesmen kurikulum Merdeka menyatakan bahwa asesmen sumatif berfungsi untuk alat ukur pencapaian hasil belajar pesertadidik, mendapatkan nilai capaian hasil belajar yang akan di bandingkan dengan kriteria cspaian yang telah di tetapkan, menentukan kelanjutan proses belajar siswa di kelas atau jenjang selanjutnya. Pada kegiatan observasi dan wawancara guru mrnambahkan bahwasanya asesmen sumatif dilakukan biasanya setelah pembelajaran berakhir.

Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi yang ada pada modul. Peneliti menemukan bahwa kegiatan analisis dilakukan berdasarkan kebijakan guru. Apabila guru merasa bahwa pendidik perlu informasi tambahan untuk melihat ketercapaian maka guru boleh melakukan kegiatan assesmen pada ahkir pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan assessment diagnostik pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari. Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari telah memantau perkembangan siswa dalam memahami materi PAI dan Budi Pekerti. Guru PAI dan Budi Pekerti telah memilih media, metode dan model yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menilai pemahaman dari siswanya. Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari menyusun strategi yang tepat agar pembelajaran dapat maksimal dan efektif.
2. Pelaksanaan asesmen formatif pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1

Arjosari. guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari telah melakukan berbagai rangkaian kegiatan asesmen mulai dari asesmen tahapan kognitif, asesmen tahapan afektif dan assessment tahapan psikomotorik. Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari menilai kegiatan kognitif siswa berupa memberikan tes tulis, tes lisan dan pertanyaan pemantik dengan dampak yang diharapkan adalah siswa lebih memahami dan meningkatkan pembelajaran. Pada ranah afektif guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari melakukan kegiatan asesmen afektif dengan cara memberikan penilaian sikap, penilaian anatar teman yang berbedoaman dengan jurnal yang telah dibuat, dampak yang diharapkan adalah siswa dapat beretika dengan baik dalam

perkataan serta perbuatan dan memberikan pendapat pada asesmen pembelajaran. Pada ranah psikomotor guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari melakukan tahap asesmen dengan kegiatan praktek dan menghafal surat atau hadis dampak yang diharapkan adalah meningkatnya skil siswa dalam melakukan berbagai hal setelah mendapat materi pembelajaran.

3. Pelaksanaan assessment sumatif pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Arjosari. guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Arjosari telah melakukan kegiatan asesmen sumatif dengan cukup baik. Guru melakukan kegiatan asesmen sumatif pada saat PAS dan PTS. Tipe soal pada kegiatan assessment

biasanya adalah pilihan ganda dan esay. Apabila dirasa asesmen sebelumnya kurang memperoleh data yang cukup maka guru melakukan penilaian lagi pada asesmen akhir semester.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

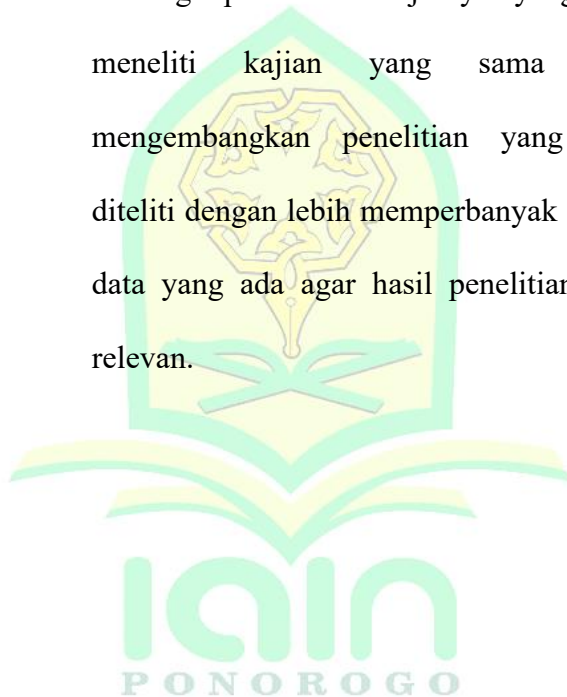
1. Bagi guru

Hendaknya guru selalu melakukan peningkatan terhadap evaluasi pembelajaran yang ada. Dalam proses evaluasi guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menggunakan bantuan teknologi. Dengan bantuan teknologi mungkin dapat menjadi

alternatif dalam proses pembelajaran yang menarik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian yang ingin diteliti dengan lebih memperbanyak sumber data yang ada agar hasil penelitian dapat relevan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, Thalha, and Budur Anufia. "Resume: Instrumen pengumpulan data." *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)* (2019).
- Amir, Muhammad Farizal, Bambang Budi Utomo, And Tomy Sastra Atmaja. "Peran Guru Sebagai Evaluator: Studi Pada Pembelajaran Ppkn Di Ma Hidayatus Shibyan Parit Na'im." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 8.3 (2019).
- Ardiyani, Firdha. *Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Berbasis Konsep Al-Falah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Irawan Massie, 2021.
- Arina Zulfatul Fadhilyah Penerapan Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Negeri Sawo Kabupaten Mojokerto
- Ariyani, Rika. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru." *Al-Afkar: Jurnal Islam & Peradaban* 5.1 (2017).
- Astuti, Herlina, Ibrahim, Juliansyah, & Febriani, R. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Jurnal Faidatuna*, 4(3), 140–149
- Azizah, Imroatul, dan Bambang Sigit Widodo. "Manajemen Pelayanan Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Inspirasi Manajemen*

Pendidikan 4.4 (2014): 85-97.

Baharun, Hasan. "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 3.2* (2016): 204-216.

Candrasari, Desma, Dkk. "*Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Pada Siswa Kelas Iv Sd N 5 Klumpit.*" Seminar Nasional Lppm Ummat . Jil. 1.2022.

Doso, A. W. D., Zahroh, S. H., Parno, Mufti, N., & Anggraena, Y. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 123.

Elis Ratna Wulan, Elis, and A. Rusdiana. "*Evaluasi pembelajaran.*" (2015).

Fakhrurrozi, Hatta. "Standar Penilaian Aspek Psikomotorik Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Paedagogia Vol 7.1* (2018).

Fathoni, Muhammad. *Teknik Analisis Data*.

Fauzi, Moch, Et Al. *Peran Guru Pai Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Efektif Di Smk Negeri 2 Pamekasan*. 2020. Phd Thesis. Institut Agama Islam Negeri Madura.

Handriyanto, H. (2022). *Permasalahan Guru dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Transisi di MTsN 1 Madiun* (Disertasi Doktor, IAIN PONOROGO).

- Herlina, L. (2020). Guru Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Lingkungan Hidup: Telaah Perannya dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Idrak: Journal of Islamic Education*, 3(1), 275-286.
- Hidayat, Fitria, And Nizar Muhamad. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Model In Islamic Education Learning." *J. Inov. Pendidik. Agama Islam* 1.1 (2021): 28-37.
- Izza, Aini Zulfa, and Siska Susilawati. "*Studi literatur: Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar.*" *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan* 1 (2020): 10-15.
- Loilatu, Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422.
- Luthfia, L., & Zanthly, L. S. (2019). Analisis kesalahan menurut tahapan kastolan dan pemberian scaffolding dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel. *Journal on Education*, 1(3), 396-404.
- Magdalena, Ina, et al. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar di SD Negeri Bencongan 1." *Pensa* 2.1 (2020): 87-98.
- Mahrus Pengembangan Standar Penilaian Dalam

Pendidikan Agama Islam.

- Metalia, Vina. *Peran Guru Dalam Pembelajaran Tari Dodogoran Di Singar Sirna Seli Ashi Bekasi*. Dis. Universitas Negara Jakarta, 2015.
- Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, (Bandung: Bani Quraisy, 2013), H.7.
- Munthe, Ashiong P. "Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5.2 (2015): 1-14.
- Muttaqin, Muhammad Fauzan, And Hofipah Rizkiyah. "Efektifitas Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan 4c Siswa Sekolah Dasar." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan Mi/Sd* 2.1 (2022): 43-54.
- Novianti, Riska Dwi, Mariam Sondakh, and Meiske Rembang. "Komunikasi antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi (suami dan istri) keluarga didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah." *Acta Diurna Komunikasi* 6.2 (2017).
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bum Aksara, 2014), H.61
- Paisal Arestia *Implementas Penilaian Autentik Pada Guru Pendidikan Agama Islamdi Smpn 17bandar Lampung*
- Pransiska, Toni, And Aly Aulia. "Pendekatan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta." *Edukasi* 16.2 (2018): 294707.

- Pupu Saeful Rahmat (2009). *Penelitian Kualitatif. Equilibrium*, Vol. 5, No. 9.
- Purwanto, Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Penerbit P4I, 2022.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm,21.
- Rayah Al-Islam, vol.2 , No. 1, April 2018, hlm 105
- Rizaldi, M., & Qodariyah, A. L. (2020). Destinasi Wisata Alam Sumber Sira Berbasis Komunitas Sebagai Kearifan Lokal Di Desa Putukrejo, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 4(2), 105-116.
- Rosad, Ali Miftakhu. "Penerapan pendidikan karakter melalui manajemen sekolah." *Tarbawi: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan* 5.02 (2019): 173-190.
- Saepul Anwar Dan Agus Fakhruddn Pelaksanaan Standar Penilaian Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Evaluatif Terhadap Guru Pai SMP Dan SMA Di Bandung)
- Setiawan, Dika. "Pendekatan saintifik dan penilaian autentik untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam." *Al-asasiyya: journal of basic education* 1.2 (2017).
- Sitorus, Masganti. "Metodologi Penelitian Pendidikan Islam." (2011).
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*,

Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta, CV

Sujarweni, V. Wiratna. "Metodologi penelitian." *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss* (2014).

Supiana Amir Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) Di Sma Negeri 2 Parepare

SUWARDI, SUWARDI. "Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Masa Pandemi Covid 19." *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 1.1 (2021): 33-40.

Widiati, Debora Pujo, et al. "*Penerapan Model Pembelajaran Montessori terhadap Kemandirian Anak di TK Kids Republic Jakarta Timur.*" *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 9.1 (2023): 79-87.

Widiyanti, Nina, Berchah Pitoewas, And Yunisca Nuralisa. Studi Tentang Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Autentik Jenis Portofolio Pada Kurikulum 2013. Diss. Lampung University, 2014.

Zakiah Drajad, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara,2015) 172.

LAMPIRAN

Lampiran : 1. Pedoman wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Panduan wawancara mendalam

Nama Pewawancara : Tasaki Fattah Hdayat
Afriansyah

Tanggal wawancara : 20 Maret 2024

Tempat wawancara : SMP N 1 Arjosari

Nama lengkap informan : Ida Syamsiyah
Triwahyuni, S.Ag

Jabatan / pekerjaan : GURU PAI, BP
nforman

Nomor telepon informan : 087858044915

- Tahap pembukaan wawancara
 1. Sampaikan ucapan terimakasih kepada informan atas ketersediaanya meluangkan waktu untuk diwawancarai.
 2. Perkenalkan diri dan jelaskan topik dan tujuan wawancara di lakukan.
 3. Sampaikan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman,

harapan serta saran-saran yang berkaitan dengan topik.

4. Catat seluruh pembicaraan yang ada dan untuk membantu proses pencatatan gunakan tape recorder untuk merekam seluruh isi pembicaraan.
 5. Apabila informan memiliki waktu yang terbatas mintalah waktu lain untuk melanjutkan wawancara sesuai dengan kesediaan informan.
- Tahap pelaksanaan wawancara
Wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri dimana Ketika wawancara dimulai tujuan khusus yang akan dicapai oleh peneliti dalam rumusan masalah harus di jelaskan. Ceritakan beberapa temuan yang berkaitan dengan latar belakang masalah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut.
 - Tahap penutup
Ucapkan terimakasih atas perhatian dan segala informasi yang diberikan guna menjawab rumusan masalah pada peneliti ini.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah.
2. Mengamati administrasi sekolah berkaitan dengan evaluasi pembelajaran seperti rapot, dan lain-lain
3. Mengamati semua perangkat pembelajaran yang di rancang guru PAI.
4. Mengamati proses evaluasi pembelajaran PAI.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mendokumentasikan Visi dan Misi SMP N 1 Arjosari dala bentuk foto/file.
2. Mendokumentasikan data guru PAI dalam bentuk foto/file.
3. Mendokumentasikan rapot dan modul PAI bentuk foto/file.

Lampiran : 2. Transkrip Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

A. Transkrip Wawancara

Nomor wawancara :
01/W/15-03/2024

Nama sekolah : SMP N 1 Arjosari
Alamat sekolah : Jalan Pacitan
Nawangan

Nama guru : Ida Syamsiyah
Triwahyuni, S.Ag

Kelas yang diampu : 7 dan 8

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Maret
wawancara 2024

Bukti Dokumentasi Wawancara



Bagaiman pelaksanaan kinerja guru Pendidikan agama islam dalam evaluasi pembelajaran di SMP N 1 Arjosari Pacitan?		
No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru pendidikan agama Islam di SMP N 1 Arjosari Pacitan secara rutin menyusun rencana pembelajaran dengan jelas dan terstruktur?	‘Ya, saya dalam proses penyusunan rencana pembelajaran selalu melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan perencanaan strategi yang digunakan, metode, dan evaluasi pembelajaran’.
2.	Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam	“Dalam upaya mengidentifikasi kebutuhan akan

	<p>mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran siswa sebelum merancang kegiatan pembelajaran?</p>	<p>pembelajaran. Saya mencoba mengetahui karakteristik siswa dan memberikan perlakuan yang berbeda dan sesuai dengan kebutuhannya.</p> <p>Contoh: saat pembelajaran al-Quran, ada beberapa siswa yang belum bisa membaca al-quran dengan lancar. Perlakuan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan tutor sebaya dari teman</p>
--	---	---

		yang sudah lancar membaca alquran”.
3.	Sejauh mana guru pendidikan agama Islam melibatkan siswa dalam proses penilaian dan evaluasi pembelajaran?	“keikutsertaan anak dalam proses evaluasi ialah dengan melakukan penilaian teman sejawat dan diri sendiri. Namun apabila sudah dirasa cukup penilaian hanya dilakukan oleh guru saja”.
4.	Apakah terdapat metode evaluasi yang bervariasi digunakan oleh guru pendidikan agama Islam untuk mengukur pemahaman siswa	“Pada saat ini, banyak sekali jenis-jenis metode yang ada dan sangat bervariasi, kemudian siswa yang diajar juga beragam”.

	terhadap materi pelajaran?	
5.	Bagaimana guru pendidikan agama Islam memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa terkait kinerja dan hasil belajar mereka?	“ya saya selalu memberikan reward atau umpan balik, selama proses kegiatan pembelajaran”.
6.	Seberapa sering guru pendidikan agama Islam melakukan refleksi terhadap efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam mengatasi tantangan pembelajaran siswa?	“untuk kegiatan refleksi setiap kegiatan pembelajaran selalu dilakukan, karna itu bagian dari proses belajar”.
7.	Apakah guru	“ya penggunaan

	<p>pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dan sumber daya pembelajaran lainnya untuk meningkatkan evaluasi pembelajaran?</p>	<p>teknologi sangat harus digunakan mengingat anak sekarang sangat dehta dengan teknologi”.</p>
8.	<p>Apakah guru pendidikan agama Islam di SMP N 1 Arjosari Pacitan secara berkala melakukan peningkatan kualifikasi dan pengetahuan terkait metode evaluasi pembelajaran?</p>	<p>“Ya, saya selalu menggunakan metode evaluasi yang berbeda dan beragam pada setiap pembelajaran PAI diantaranya tes tulis, proyek dan tes lisan. Metode tersebut dilandasi dari tujuan</p>

		pembelajaran yang harus di capai siswa”.
9.	Bagaimana bapak ibu melaksanakan prosedur evaluasi aspek kognitif?	“untuk menilai kognitif siswa, guru memberikat pertanyaan pemantik sebagai pemcing materi pada sebelumnya”.

Bagaiman dampak pelaksanaan kinerja guru Pendidikan agama islam dalam evaluasi pembelajaran di SMP N 1 Arjosari?		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejauh mana dampak evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kaitanya	“dengan membuat modul yang sesuai kebutuhan siswa akan memberikan dampak bagi siswa

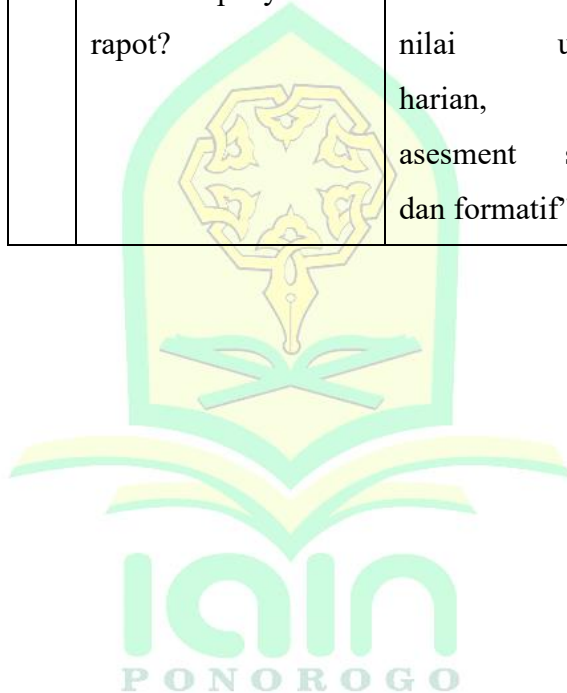
	pembuatan dan penyusunan modul ?	yaitu siswa menjadi paham”.
3.	Setelah melakukan evaluasi pembelajaran bagaimana dampak dalam menentukan metode dan model pembelajaran yang akan digunakan?	“pada evaluasi pembelajaran diawal proses perencanaan dengan strategi, metode, media dan model yang sebelumnya dipakai nantinya akan dianalisa untuk melihat kelemahan atau kelebihan, informasi tersebut dijadikan acuan dalam menentukan strategi, metode, media dan model yang jauh lebih baik, dampaknya ya

		pembelajaran jadi jauh lebih baik dari pembelajaran sebelumnya".
5	Bagaimana cara guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran kognitif (pengetahuan) dalam pembelajaran PAI, apa dampak yang diharapkan dengan dilakukanya evaluasi tersebut?	“dengan memberikan pertanyaan pemantik diharapkan siswa dapat lebih memahami dan mengingat pembelajaran”.
6.	Kegiatan apa yang biasanya dilakukan untuk evaluasi pembelajaran pada ranah kognitif (pengetahuan) dalam	“lebih banyak tanya jawab”

	Pembelajaran PAI?	
7.	Bagaimana cara guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran Afektif (sikap) dalam pembelajaran PAI, apa dampak yang di harapkan dengan dilakukanya evaluasi tersebut?	“kegiatan evaluasi yang biasanya saya lakukan berupa penilaian sikap, penilaian antar teman yang berpedoman jurnal yang telah dibuat, harapnya siswa dapat beretika dengan lebih baik dalam perkataan, pendapat ”.
8.	Kegiatan apa yang biasanya dilakukan untuk evaluasi pembelajaran pada ranah afektif (sikap) dalam Pembelajaran PAI?	“kegiatan evaluasi yang biasanya saya lakukan berupa penilaian sikap, penilaian antar teman yang berpedoman jurnal

		yang telah dibuat”.
10	Kegiatan apa yang biasanya dilakukan untuk evaluasi pembelajaran pada ranah Psikomotor (keterampilan) dalam Pembelajaran PAI?	“kegiatan yang dilakukan diantaranya: praktek dan menghafalkan surat atau hadis”.
11.	Bagaiman cara guru Menyusun raport sesuai hasil pembelajaran? Apa kendala yang di hadapi?	<p>“penyusunan raport ini, nilai yang di ambil adalah dari 2 nilai urangan harian, nilai asesment sumatif dan formatif”.</p> <p>“karna membuat raport dilakukan secara online maka kendala yang kerap dihadapi adalah ketika terhalang</p>

		oleh sinyal dan listrik tidak ada”.
12.	Bagaimana tujuan dan capaian guru dalam penyusunan rapot?	“penyusunan rapot ini, nilai yang di ambil adalah dari 2 nilai urangan harian, nilai asesment sumatif dan formatif”.



B. Transkrip Observasi

Nomor Catatan Lapangan : 01/O/18-03/2024

Hari/Tanggal Observasi : Senin, 18 Maret
2024

Waktu Observasi : 08.00-09.00

Tempat Observasi : Kelas 8C SMPN 1
Arjosari

Transkrip
Observasi



Pada hari Senin pukul 08.00 peneliti melakukan observasi di SMPN 1 Arjosari yang berfokus di kelas 8C. Peneliti mengamati proses pembelajaran PAI siswa kelas 8C. Guru PAI yang dijadikan narasumber melakukan kegiatan proses pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan inti dan penutup. Saat

iru materi pembelajaran yang diajarkan adalah materi tentang Al-Quran Hadis. Jumlah siswa 8C keseluruhan adalah 30. Kebetulan pada hari itu siswa yang masuk adalah 28 anak. Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti mengamati proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir. Awal pembelajaran siswa diberikan pertanyaan pemantik berkaitan dengan materi pembelajaran. Saat itu ada beberapa siswa yang bertanya dan menjawab. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan siswa diminta guru membaca al quran. Saat inilah guru memahami dan menganalisis kebutuhan siswa. Ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca kemudian guru meminta siswa yang bisa lancar membaca alquran untuk

	<p>membantu temanya. Ditengah-tengah proses pembelajaran guru memberikan tes tulis dan melanjutkan memeberika refleksi dan memberikan reward serta umpan balik. Pada akhir pemebelajaran guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan menghafalkan salah hadis pada materi saat itu</p>
Refleksi	<p>Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru secara menarik mengajar pemebalajran PAI saat itu. Kelas terasa sangat aktif. Setiap rangkaian pembelajaran dikelas dilakukan dengan baik.</p>

C. Transkrip Dokumentasi

Nomor : 01/D/19-03/2024
 Jenis Dokumen : Tulisan
 Judul Dokumen : Lokasi SMPN 1
 Arjosari
 Waktu Observasi : 08.00
 Tempat Observasi : Ruang TU

<p>Bukti Dokumentasi</p>	<p>Lokasi penelitian ini di SMP N 1 Arjosari Pacitan, SMP N 1 Arjosari berdiri pada tanggal 14 juli 1981. SMP N 1 Arjosari merupakan sebuah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jl. Nawangan No. 03, kelurahan Arjosari, Kec. Arjosri, Kab Pacitan. Sekolah ini juga memiliki sejarah yang sangat panjang dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa-siswinya.</p>
<p>Refleksi</p>	<p>SMP N 1 Arjosari beralamatkan</p>

	di Jl. Nawangan No. 03, Kelurahan Arjosari, Kecamatan Arjosari.
--	---



Nomor : 01/D/19-03/2024
 Jenis Dokumen : Tulisan
 Judul Dokumen : Visi & Misi SMP N 1 Arjosari
 Waktu Observasi : 08.00
 Tempat Observasi : Ruang TU

<p>Bukti Dokumentasi</p>	<p>Visi</p> <p>Terwujudnya lulusan yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam prestasi, cerdas dalam teknologi, santun dalam informasi. Berbudaya nasional dan peduli lingkungan.</p> <p>Misi</p> <p>Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:</p> <p>2. Menciptakan lingkungan</p>
--------------------------	--

	<p>sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global;</p> <ol style="list-style-type: none">3. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, rajin beribadah, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif;4. Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya;5. Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang
--	--

	<p>adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu;</p> <p>6. Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong- royong;</p> <p>7. Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreativitas pelajar yang berjiwa kompetitif;</p> <p>8. Mewujudkan budaya bersih, sehat, aman, indah pada lingkungan sekolah;</p> <p>9. Memanfaatkan lingkungan</p>
--	---

	<p>sekolah sebagai sumber belajar;</p> <p>10. Menanamkan kesadaran seluruh warga sekolah pentingnya menjaga kelestarian lingkungan;</p> <p>11. Menunjukkan sikap peduli mencegah pencemaran dan atau kerusakan lingkungan;</p> <p>12. Mewujudkan kegiatan kemitraan secara kontinu antara sekolah, keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas prestasi sekolah.</p>
Refleksi	<p>Terwujudnya lulusan yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, unggul dalam prestasi, cerdas dalam teknologi, santun dalam informasi. Berbudaya nasional dan peduli lingkungan.</p>

Nomor : 02/D/19-03/2024
 Jenis Dokumen : Tulisan
 Judul Dokumen : Visi & Misi SMP N 1 Arjosari
 Waktu Observasi : 08.00
 Tempat Observasi : Ruang TU

<p>Bukti Dokumentasi</p>	<p>Tujuan</p> <p>Tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 1 Arjosari sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Jangka Pendek (1 tahun) <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia; 2. Mendorong peserta didik untuk mampu mengreasikan ide yang dituangkandalam tulisan atau tindakan yang
--------------------------	---

	<p>berakar pada budaya lokal;</p> <ol style="list-style-type: none">3. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan;4. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengkreasi ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal;5. Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis projek yang mengedepankan jiwa kegotong-royongan.6. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun)
--	--

	<p>7. Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis;</p> <p>8. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi, memiliki pribadi yang beriman, rajin, taat beribadah, saling menghargai perbedaan, mencintai lingkungan dan bangsanya;</p> <p>9. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata;</p> <p>10. Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis,</p>
--	---

	<p>tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong-royongan;</p> <p>11. Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung budaya lokal;</p> <p>12. Mempunyai life skill yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman;</p> <p>13. Mampu mengkreasikan ide/ gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global;</p> <p>14. Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai</p>
--	--

	<p>perkembangan zaman;</p> <p>15. Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, keterampilan dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing - masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong royong;</p> <p>16. Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah.</p>
Refleksi	Terdapat tujuan jangka Panjang dan jangka pendek di SMPN 1 Arjosari

Nomor : 03/D/19-03/2024

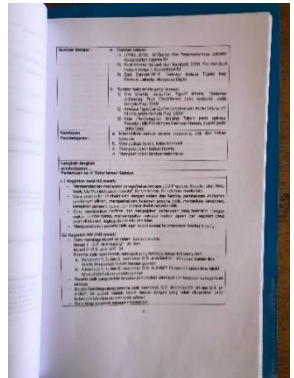
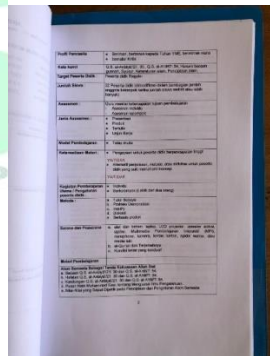
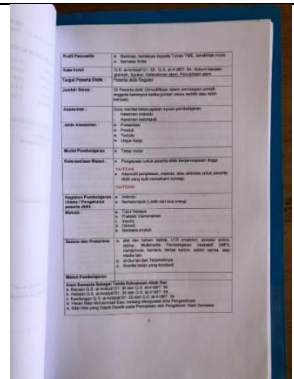
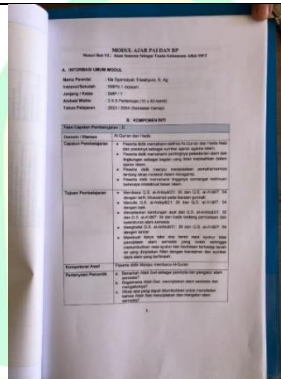
Jenis Dokumen : Tulisan

Judul Dokumen : Modul PAI

Waktu Observasi : 08.00

Tempat Observasi : Ruang TU

Bukti Dokumentasi





... dan ...
1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

... dan ...
1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

... dan ...
1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...


... dan ...
1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

... dan ...
1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

... dan ...
1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

	<p> Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 ARJOSARI Alamat : Jl. Negeri No. 25 Desa Ploso, Dukuh : BIRWA DUKUW ARJOSARI Nomor IndukBANK : 0017/00010000 </p> <p> Kelas : Kelas IV Semester : I (Ganjil) Tahun Pelajaran : 2017/2018 </p> <p>9. RENCANA HASIL BELAJAR</p> <p>Pencapaian Kompetensi Minimal : 70</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Materi Pokok</th> <th>Uraian</th> <th>Pengetahuan</th> <th>Psikomotor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</td> <td>1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</td> <td>1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</td> <td>1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</td> <td>1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</td> <td>1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</td> <td>1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</td> <td>1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</td> <td>1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</td> <td>1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</td> <td>1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p> Arjosari, 04 Desember 2017 Kepala Sekolah Drs. Pujiyanto, S.Pd., M.Pd. </p>	No	Materi Pokok	Uraian	Pengetahuan	Psikomotor	1	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4	2	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4	3	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4	4	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4	5	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4	6	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4	7	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4	8	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4	9	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4	10	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4	
No	Materi Pokok	Uraian	Pengetahuan	Psikomotor																																																					
1	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4																																																					
2	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4																																																					
3	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4																																																					
4	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4																																																					
5	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4																																																					
6	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4																																																					
7	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4																																																					
8	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4																																																					
9	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4																																																					
10	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Menjelaskan pengertian PHBS dan pentingnya PHBS. 2. Menjelaskan manfaat PHBS. 3. Menjelaskan cara-cara PHBS.	4	4																																																					
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar Raport hasil pelaporan nilai siswa SMPN 1 Arjosari</p>																																																								

Lampiran : 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
 Terakreditasi "B" sesuai SK BAN-PT Nomor: 645/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VI/2021
 Alamat : Jl. Pramuka No.156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893
 Website: www.iainponorogo.ac.id Email: www.iainponorogo.ac.id

Nomor : B- 0891 / Ln.32.2/PP.00.9.01 /2024 Ponorogo, 18 Januari 2024
 Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Proposal
 Perihal : PERMOHONAN IZIN UNTUK PENELITIAN INDIVIDUAL

Kepada
 Yth. Kepala SMPN 1 ARJOSARI
 Di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : TASAKI FATTAH HIDAYAT AFRANSYAH
 N I M : 201200403
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik : 2023/2024
 Fakultas/
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

dalam rangka menyelesaikan studi / penulisan skripsinya yang berjudul :


“ ANALISIS PELAKSANAAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMPN 1 ARJOSARI PACITAN ”

Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di :
SMPN 1 ARJOSARI

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahana guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
 W. Ari, Dekan I.



Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A.
 NIP. 197404181999031002

Lampiran : 4. Surat Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN**
SMP NEGERI 1 ARJOSARI
Jl.Nawangan No. 03 Arjosari ☎ (0357) 631 003 Kode Pos 63581 Email: arjosarsmpn1@gmail.com

22 Maret 2024

Nomor : 070 / 060 / 408.37.15.05/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Ijin Penelitian / observasi

Dengan hormat,


Berdasarkan Surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO Nomor: B-0891/In.32.2/PP.00.9/01/2024 tanggal 18 Januari 2024, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Arjosari, dengan ini menerangkan bahwa nama :


Nama : TASAKI FATTAH HIDAYAT A
Prodi : S1, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Tingkat/semester : VIII

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama tersebut diatas telah diberikan ijin dan sudah melakukan penelitian / observasi di SMP Negeri 1 Arjosari, pada tanggal 20 Maret 2024.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pacitan, 22 Maret 2024
Kepala Sekolah


WAWAN XULIANTO, S.Pd, MM.P.d
Pembina Utama Muda / IV C
NIP.19650704 199412 1 004



Lampiran : 5. Daftar Riwayat Hidup

Tasaki Fattah Hidayat afriansyah dilahirkan pada tanggal 20 Juli 2000 di Pacitan, putra ke-empat dari Bapak Sohiran dan Ibu Sugiati dan mempunyai tiga kakak perempuan. Pendidikan SD ditamatkan pada tahun 2014 di SDN Gayuhan 01 Kec Arjosari, Kab. Pacitan.

Pendidikan berikutnya ditempuh di MTsN Pacitan dan ditamatkan pada tahun 2017. Pada tahun yang sama juga ia menekuni ilmu pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Atarmasi, Arjosari, Pacitan. Kemudian pendidikan selanjutnya ditempuh di MAN Pacitan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan ditamatkan pada tahun 2020.

Selama menjalankan pendidikannya di MTsN Pacitan, ia aktif mengikuti kegiatan mengaji di beberapa

tempat, di Pondok Pesantren Al Anwar Pacitan, Dan mengaji di tempat H Rukin. Ketika Di MAN Pacitan Saya mengikuti beberapa Organisasi dan saka. Organisasi yang saya ikuti yaitu pramuka, dan Karya Ilmiah Remaja. Dan mengikuti Saka Wira Kartika.

Pada tahun 2020, ia melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam sampai dengan sekarang. Pada awal tahun ia mengikuti organisasi yang dipilihnya yaitu aktif dalam organisasi UKI Ulin Nuha. Disamping itu, ia juga aktif dalam kegiatan wajib kampus IAIN Ponorogo seperti magang, dan kuliah pengabdian masyarakat.

Acc

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

PENELITIAN EVALUASI

Nama Mahasiswa : Tasaki Fattah Hidayat Afriansyah
 NIM : 201200403
 Semester : 07
 Jurusan : PAI
 Pendekatan Penelitian : Penelitian Evaluasi

No.	ASPEK PENELITIAN	DESKRIPSI ASPEK PENELITIAN
1	MENEMUKAN MASALAH	pelaksanaan standar penilaian oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama dalam konteks ini peneliti ingin menganalisa fenomena yang terjadi pada pengevaluasian pembelajaran pai serta kualifikasi guru PAI dalam melakukan penilaian
2	MELAKUKAN IDENTIFIKASI MASALAH	- Apakah mereka telah menerima pelatihan khusus terkait dengan teknik penilaian yang efektif? - Sejauh mana keterampilan guru-guru PAI dalam merancang dan melaksanakan penilaian yang sesuai? - hasil penilaian digunakan dalam proses pembelajaran PAI - standar penilaian sangat penting untuk guru agar mampu mengetahui siswa nya berhasil dalam pembelajaran. - dan bagaimana guru mengatasi siswa yang nilainya di

		bawah standar penilaian.
3	MENTUKAN "BATASAN MASALAH	Fokus penelitian ini seputar pelaksanaan standar penilaian oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah (studi evaluatif terhadap guru PAI SMP N 1 Babadan)



4	MENGANALISIS MASALAH DENGAN MENENTUKAN FAKTOR-FAKTOR YANG DIDUGA SEBAGAI PENYEBAB UTAMA TERJADINYA MASALAH	<p>Setelah melakukan identifikasi masalah, peneliti menduga bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang ada di lapangan telah terjadi ketidaksesuaian yang telah ditetapkan. Ada beberapa faktor penyebab kurang sesuai penerapan evaluasi pembelajaran pai yang terjadi antara lain. (Contoh kurangnya pemahaman guru terhadap cara evaluasi pembelajaran pai yang benar dengan dibuktikan sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang telah disempurnakan dengan adanya lampiran III yang</p>
---	--	---

		Vol.12 , No. 2 , Tahun.2016
5	MENENTUKAN MODEL EVALUASI	Dalam bagian ini peneliti /mahasiswa menggunakan model evaluasi CIPP (context, input, process dan product) dengan menggunakan Teknik analisis data wawancara, dokumentasi dan observasi.
6	MERUMUSKAN GAGASAN-GAGASAN PEMECAHAN MASALAH DENGAN MERUMUSKAN PERTANYAAN PENELITIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap profesionalisme guru dalam melaksanakan standar penilaian? 2. Bagaimana peran guru dalam mengatasi nilai peserta didik yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan? 3. Apa faktor yang melatarbelakangi guru yang membuat ketidak sesuaian dalam melaksanakan standar penilaian? <p>Artikel jurnal yang di ambil</p> <ul style="list-style-type: none"> - O2_Pelaksanaan_Standar_Penilaian_oleh_Guru_Pendidikan_Agama_Islam_di_sekolah_-_Saepul_Anwar1 - Kemampuan Guru PAI dalam Merencanakan dan Melaksanakan Penilaian

		<p>Autentik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani Vol.12 , No. 2 , Tahun.2016 - Kunandar, Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 1. - Departemen Agama, Penilaian Berbasis Kelas, (Jakarta: Depag, 2003), hlm. 93.
7	MERUMUSKAN JUDUL PENELITIAN EVALUASI	Pelaksanaan standar penilaian oleh guru pendidikan agama Islam di sekolah (studi evaluatif terhadap guru PAI SMP N 1 Babadan)
8	KATA KUNCI	Studi Evaluatif, Standar Penilaian,

Ponorogo, _____

Disetujui sebagai pijakan untuk
Membuat Proposal

Ketua Jurusan



Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I

NIP. 197306252003121002

Nama Mahasiswa



Tasaki Fattah Hidayat A

NIM. 201200403



PONOROGO

LEMBAR MATRIK PENELITIAN

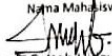
Nama Mahasiswa : TASAKI FATTA HIQAYAT AFRIANSYAH
 NIM : 201200403
 Semester : 7
 Jurusan : PAI
 Pendekatan Penelitian : Penelitian Evaluasi

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Rumusan Masalah
Pelaksanaan standar penilaian oleh guru pendidikan agama Islam di sekolah (studi evaluatif terhadap guru PAI SMP N 1 Babadan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar penilaian 2. Studi evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kkm 2. Aspek penilaian 3. Bentuk penilaian 4. Mekanisme penilaian prosedur penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap profesionalisme guru dalam melaksanakan standar penilaian? 2. Bagaimana peran guru dalam mengatasi nilai peserta didik yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan? 3. Apa faktor yang melatarbelakangi guru yang membuat ketidak sesuaian dalam melaksanakan standar penilaian?

Disetujui sebagai pjakan untuk
Membuat Proposal

Ketua Jurusan

 Dr. Kharisul Wathonj, M.Pd.
 NIP. 197306252003121002

Ponorogo, 6 Oktober 2023.

Nama Mahasiswa

 Tasaki Fatta Hidayat A
 NIM. 201200403

